



**RENCANA STRATEGIS**  
**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**2020-2024**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**  
**2020**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah Nya sehingga Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat (RENSTRA PPM) Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi tahun 2020-2024 dapat tersusun. RENSTRA ini merupakan salah satu perangkat manajemen yang penting harus segera diterbitkan dan disosialisasikan sebagai acuan dalam rangka mendekatkan kampus kepada masyarakat, melalui program nyata yang berorientasi pada pembangunan karakter bangsa dan pengembangan keunggulan potensi lokal untuk peningkatan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Hal ini tentunya sejalan dengan visi, misi, dan tujuan UIN STS Jambi : Visi, « Menjadi Universitas Islam sebagai Lokomotif Perubahan Sosial Unggul Nasional Menuju Internasional dengan Semangat Moderasi dan Entrepreneurship Islam » ; Misi, di antaranya, « Menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang Unggul Nasional dan Internasional » ; Tujuan, « Mewujudkan Masyarakat yang Cerdas, Maju, dan Berkeadaban melalui Pengembangan, Penerapan, dan Penyebarluasan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Berbasis Paradigma Transintegarsi Ilmu ».

Penyusunan RENSTRA Pengabdian Kepada Masyarakat didasarkan pada evaluasi diri bidang pengabdian kepada masyarakat melalui kajian secara mendalam berbagai indikator dan variabel yang berkaitan dengan pengembangan keunggulan pengabdian kepada masyarakat UIN STS Jambi dengan menggunakan analisis SWOT yang meliputi tiga aspek utama, yaitu: (1) organisasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, (2) infrastruktur pengabdian kepada masyarakat dan sumberdaya, dan (3) perkembangan pengabdian kepada masyarakat tiga tahun terakhir. Hasil pembahasan dan kesimpulan dalam evaluasi diri tersebut menjadi landasan pokok dalam mengembangkan RENSTRA-PPM UIN STS Jambi tahun 2020-2024 yang berfokus

kepada 5 pilar pengabdian UIN STS Jambi kepada masyarakat yaitu : 1) Sosial-Keagamaan, 2) Pendidikan, 3) Ekonomi, 4) Lingkungan, dan 5) Seni dan Budaya.

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada tim yang telah bekerja keras menyusun RENSTRA-PPM UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Kami berharap semoga Rencana Strategis yang telah disusun dapat bermanfaat bagi seluruh civitas akademika UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, tidak hanya bagi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat tetapi juga bagi fakultas, dan program studi untuk bersama-sama mengembangkan program pengabdian kepada masyarakat unggulan UIN STS Jambi, sehingga dapat bermanfaat bagi masyarakat luas dan meningkatkan kemampuan kompetitif UIN STS Jambi untuk berkompetisi di tataran nasional dan internasional.

Jambi, 10 Desember 2020

Ketua LPPM

UIN Sulthan Thaha Saifuddin



Dr. Ayub Mursalin, S. Ag., MA

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR GAMBAR DAN TABEL</b> .....	vi
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>BAB 2 LANDASAN PENGEMBANGAN</b> .....	4
2.1 Riwayat Perkembangan, Visi dan Misi LPPM UIN STS Jambi.....	4
2.1.1 Riwayat Perkembangan LPPM UIN STS Jambi.....	4
2.1.2 Visi LPPM UIN STS Jambi.....	6
2.1.3 Visi LPPM UIN STS Jambi.....	6
2.1.4 Tujuan LPPM UIN STS Jambi.....	7
2.2 Analisis Kondisi LPPM Saat Ini.....	7
2.2.1 Capaian Rencana yang Dirancang .....	8
2.2.2 Peran Unit Kerja .....	9
2.2.3 Kemitraan yang Pernah/Sedang Terlaksana .....	9
2.2.4 Potensi yang Dimiliki di Bidang PPM.....	10
2.3 Analisis SWOT.....	14
2.3.1 Bidang Organisasi Pelaksanaan PPM.....	14
2.3.2 Bidang Infrastruktur.....	16
2.3.3 Bidang Sumber Daya Manusia.....	17
2.3.4 Perkembangan PPM Tiga Tahun Terakhir.....	18
2.3.5 Analisis dan <i>Positioning</i> Kelembagaan.....	19
<b>BAB 3 GARIS-GARIS BESAR RENSTRA PPM UIN STS Jambi</b> .....	25
3.1 Tujuan Lembaga.....	26
3.2 Prinsip Dasar Kegiatan .....	26
3.3 Garis Besar Program dan Strategi Pencapaiannya .....	27
3.4 Kebijakan Program PPM Tahun 2020-2024 .....	31
3.5 Realisasi Program PPM Tahun 2020-2024 .....	32
<b>BAB 4 SASARAN PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KERJA</b> .....	33
4.1 Program Strategis .....	33
4.2 Indikator Kinerja .....	41
<b>BAB 5 POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN, EVALUASI DAN DISEMINASI PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT</b> .....	56
5.1 Pola Pelaksanaan .....	56
5.2 Sumber Dana PPM.....	58
5.3 Pemantauan dan Evaluasi .....	58
5.4 Diseminasi Program Pengabdian Masyarakat .....	59

<b>Ban 6 Penutup .....</b>	<b>60</b>
----------------------------	-----------

## DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

### DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Alur Penyusunan Renstra PPM UIN STS Jambi 2020-2024 .....	2
Gambar 2.1 Persentase Jabatan Fungsional Dosen 2019-2020.....	10
Gambar 2.2 Persentase Dosen yang Sudah Terserfikasi 2019.....	11
Gambar 2.3. Perkembangan Jumlah Dana Pengabdian kepada Masyarakat Empat Tahun Terakhir.....	13
Gambar 3.1 Model Proses Pelaksanaan Tugas dan Fungsi LPPM .....	25
Gambar 5.1 Pola Pelaksanaan PPM .....	57

### DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Jumlah Keterlibatan Dosen UIN STS Jambi 5 tahun terakhir.....	11
Tabel 2.2 Presentase Dana Penelitian.....	12
Tabel 2.3.1 Analisis SWOT Bidang Organisasi Pelaksanaan PPM.....	14
Tabel 2.3.2 Analisis SWOT Bidang Infrastruktur.....	16
Tabel 2.3.3 Analisis SWOT Bidang Sumber Daya Manusia.....	17
Tabel 2.3.3 Analisis SWOT Perkembangan PPM Tiga Tahun Terakhir.....	18
Tabel 2.3.3 Analisis SWOT Analisis dan <i>Positioning</i> Kelembagaan.....	19
Tabel 4.1 Penetapan Program Dan Kegiatan PPM .....	34
Tabel 4.2 Standar Hasil PPM .....	41
Tabel 4.3 Standar Isi PPM .....	42
Tabel 4.4 Standar Proses PPM.....	43
Tabel 4.5 Standar Penilaian PPM.....	47
Tabel 4.6 Standar Pelaksana PPM.....	49
Tabel 4.7 Standar Sarana dan Prasarana PPM.....	51
Tabel 4.8 Standar Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat .....	52
Tabel 4.9 Standar Pendanaan dan Pembiayaan PPM .....	54

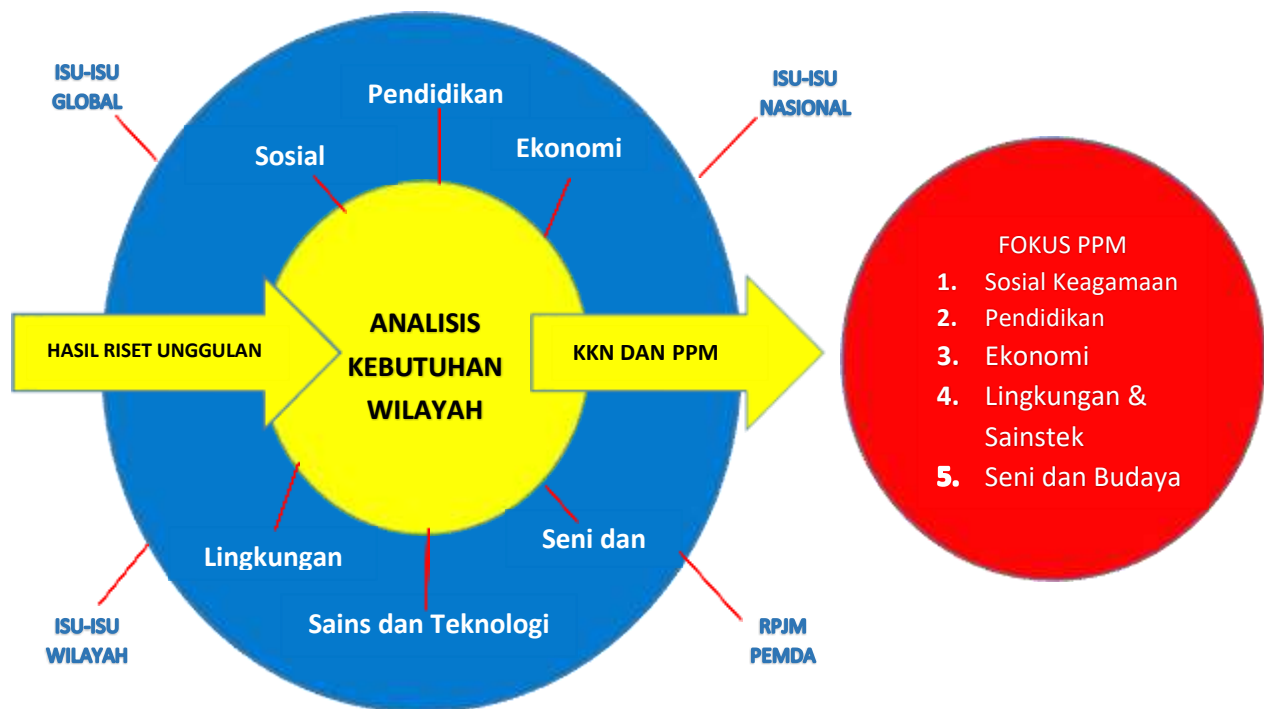
Tugas pokok dan fungsi dari setiap perguruan tinggi adalah menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Meskipun ketiganya tidak dapat dipisahkan, kemajuan suatu Perguruan Tinggi akan lebih dilihat dari kinerja Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh para dosen yang berada di bawah naungannya. Dari sebuah aktivitas penelitian, satu sisi para dosen akan dapat mengembangkan bahan ajar yang bermanfaat dalam proses pendidikan dan pengajaran di kampus, dan di sisi lain menghasilkan produk-produk unggulan dalam bidang sosial-humaniora maupun sains dan teknologi untuk diimplementasikan di tengah-tengah masyarakat sebagai bagian dari program pengabdian kepada masyarakat yang tujuannya tidak lain untuk mencerdaskan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat maupun penyelesaian problem kemasyarakatan kontemporer.

Dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsinya tersebut, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin (UIN STS) Jambi, melalui visinya telah bertekad untuk menjadi sebuah universitas lokomotif perubahan sosial yang unggul nasional menuju internasional dengan semangat moderasi beragama dan entrepreneurship Islam. Sedangkan untuk mencapai visinya tersebut, UIN STS Jambi, salah satunya melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), dituntut untuk membuat langkah-langkah strategis, di antaranya membuat Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat (RENSTRA-PPM).

RENSTRA PPM UIN STS Jambi 2020-2024 ini merupakan arahan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan dan pengembangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam jangka waktu lima tahun mendatang dengan memperhatikan perkembangan UIN STS Jambi dan isu-isu strategisnya. Dalam penyusunannya, hasil-hasil riset unggulan UIN STS Jambi 5 (lima) tahun terakhir, isu-isu global, isu-isu nasional, isu-isu wilayah, dan rencana pembangunan jangka menengah daerah (RPJMD), khususnya Provinsi Jambi, tentunya menjadi acuan awal. Adapun hasil riset unggulan UIN STS JAMBI yang tertuang dalam buku Rencana Induk Penelitian UIN STS JAMBI tahun 2020-2024 meliputi 4 (empat) tema dan 15 (lima belas)

sub tema, yaitu: 1) Studi Islam yang terdiri 4 sub tema: a) Kajian teks suci dalam agama-agama, b) Syariah, hukum dan peraturan perundang-undangan, c) Pengembangan khazanah pesantren; d) Pengembangan pendidikan); 2) Pluralisme dan Keragaman yang terdiri dari dua sub tema: a) Negara, agama, dan masyarakat, b) Keragaman dalam etnis, budaya, sosial, dan tradisi keagamaan; 3) Integaris Keilmuan dan kemajuan global yang terdiri dari lima sub tema: a) Pendidikan Transformatif, b) Sejarah, Arkeologi dan Manuskrip, c) Kesejahteraan sosial dalam masyarakat, d) Pengembangan Kedokteran dan Kesehatan, e) Lingkungan dan pengembangan teknologi; 4) Kemajuan Global yang terdiri dari 4 sub tema: a) Studi kawasan dan globalisasi, b) Isu gender dan keadilan, c) Pengembangan ekonomi dan bisnis berbasis syariah, d) Generasi milleneal dan isu-isu keislaman.

Hasil riset unggulan tersebut, satu sisi akan menjadi kompetensi para dosen UIN STS Jambi dalam membantu menyelesaikan masalah di masyarakat khususnya di wilayah Provinsi Jambi sekaligus merupakan landasan dalam penyusunan Renstra PPM UIN STS Jambi tahun 2020-2024, yang outputnya akan diarahkan pada 5 (lima) fokus pengabdian kepada masyarakat, yaitu: 1) sosial dan keagamaan, 2) Pendidikan, 3) ekonomi, 4) lingkungan dan sainstek, 5) Seni dan budaya. Adapun alur penyusunan Renstra PPM UIN STS Jambi tahun 2020-2024 diperlihatkan dalam Gambar 1.1.





RENSTRA PPM UIN STS Jambi disusun berdasarkan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, khususnya Bab IV Standar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat. Ruang lingkup Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat terdiri atas: Standar hasil pengabdian kepada masyarakat; Standar isi pengabdian kepada masyarakat; Standar proses pengabdian kepada masyarakat; Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat; Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat; Standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat; Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat; dan Standar pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat. Ke delapan standar PPM ini akan menjadi acuan utama dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi hasil PPM UIN STS Jambi.

<b>BAB 2</b>	<b>LANDASAN PENGEMBANGAN LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT</b>
------------------	--

## **2.1 Riwayat Perkembangan, Visi dan Misi LPPM UIN STS Jambi**

### **2.1.1 Riwayat Perkembangan Lembaga**

Lahirnya Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) tidak terlepas dari proses transformasi dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, berdiri pada 8 September 1967 bertepatan dengan 3 Jumadil Akhir 1387 H, menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 9 April 2017. Embrio LPPM berawal dari aktivitas penelitian penelitian yang dilakukan oleh dosen-dosen sebagai wujud pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi. Pelaksanaan penelitian yang pertama kali dilakukan pada tahun 1974 dengan judul “Pola Pembinaan Rumah Ibadah di Daerah Jambi”. Untuk melaksanakan kegiatan itu dibentuk tim dengan Surat Keputusan Rektor Nomor 154/D-II/IAIN-IX/1974 tanggal 15 September 1974 yang diketuai oleh Ruslan Abdul Gani.

Untuk meningkatkan kualitas kemampuan penelitian, selain mengirimkan para tenaga dosen untuk mengikuti berbagai program pelatihan yang diselenggarakan oleh Litbang Departemen Agama (sekarang Kementerian Agama) maupun instansi-instansi lainnya, pada tahun 1984 IAIN STS Jambi juga mendirikan lembaga yang mewadahi kegiatan penelitian yang diberi nama Balai Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Dalam perkembangannya, pada tahun 1995, lembaga ini dibagi menjadi dua pusat yang terpisah, yaitu Pusat Penelitian (Puslit) dan Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Seiring dengan perkembangan dan tuntutan kebutuhan masyarakat, pada tahun 2000 IAIN STS Jambi mendirikan lagi satu organ pendukung yang bernama Pusat Studi Wanita (PSW).

Seiring dengan keinginan perubahan IAIN menjadi UIN STS Jambi, berdasarkan Peraturan Menteri Agama Nomor 23 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, ketiga pusat tersebut kemudian disatukan koordinasinya di bawah Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) yang dipimpin oleh seorang ketua lembaga. Dengan adanya perubahan kelembagaan dari IAIN menjadi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada tahun 2017, LPPM diharapkan dapat semakin memperluas dan meningkatkan efektifitas kinerja lembaga. Fungsi utama LPPM UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi adalah menggerakkan, mengembangkan, dan mempublikasikan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bagi civitas akademika sehingga bermanfaat bagi masyarakat luas, sebagai realisasi Tri Dharma Perguruan Tinggi.

LPPM UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, meskipun berada di bawah naungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam, memiliki idealitas untuk merealisasikan aktivitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mampu menjangkau lebih dari sekedar permasalahan keagamaan. Keberadaan LPPM juga diproyeksikan untuk menjangkau permasalahan sosial, budaya, pendidikan, ekonomi, hukum, politik dan teknologi dengan menggunakan pendekatan paradigm transintegarsi ilmu. Melalui berbagai kajian penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, LPPM UIN STS Jambi berusaha berperan secara signifikan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia.

LPPM UIN STS Jambi siap menjadi partner dalam memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat melalui penelitian dan pengabdian yang berkualitas dan pengembangan yang visioner, fungsional dan adaptif. LPPM UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi senantiasa mempertahankan jati dirinya sebagai lembaga yang handal dan terpercaya dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta pengembangan ilmu pengetahuan, sosial, budaya, pendidikan, ekonomi,

hukum, politik dan teknologi, di samping bidang keagamaan. Hal ini diwujudkan melalui: (1) Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta pengembangan dalam tataran normatif-doktrinal maupun historis-sosiologis; (2) Fasilitasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta pengembangan yang aplikatif dan fungsional bagi institusi dan pembangunan masyarakat; (3) Diseminasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta kajian melalui berbagai media kepada masyarakat luas dan; (4) Peningkatan sumber daya peneliti dan abdmimas (pengabdian masyarakat) yang handal.

### **2.1.2 Visi LPPM UIN STS Jambi**

Visi yang dicanangkan oleh LPPM adalah : « Mewujudkan lembaga yang terpercaya, mandiri, dan unggul bertaraf internasional dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk pengembangan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan keagamaan Islam berbasis transintegarsi ilmu dan semangat moderasi dan entrepreneurship Islam ».

### **2.1.3 MISI LPPM UIN STS Jambi**

Adapun Misi LPPM UIN STS Jambi adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas penelitian bertaraf internasional di bidang sosial humaniora, pendidikan, lingkungan, sains dan teknologi industry, serta seni dan budaya;
2. Mendekatkan kampus dengan masyarakat lokal dan global melalui program pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil riset;
3. Penguatan tata kelola organisasi yang akuntabel dan transparansi menuju Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang mendapat pengakuan internasional;
4. Memerluas jaringan kerjasama dengan lembaga pemerintahan maupun swasta guna memperkuat penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi

#### **2.1.4 Tujuan**

Sedangkan tujuan dibentuknya LPPM adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan karya unggul dan bertaraf internasional dalam penelitian bidang sosial humaniora, pendidikan, lingkungan, sains dan teknologi industry, serta seni dan budaya.
2. Mengimplementasikan hasil-hasil penelitian dalam pemecahan masalah keumatan melalui program pengabdian kepada masyarakat;
3. Terwujudnya Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang sehat, transparan, akuntabel, unggul dan mendapat pengakuan internasional;
4. Terjalinnya kemitraan dengan instansi pemerintah, swasta dan masyarakat di dalam dan luar negeri untuk hilirisasi hasil-hasil penelitian.

#### **2.2 Analisis Kondisi Saat Ini**

Sebagaimana telah disebutkan, sejak perubahan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sulthan Thaha Saifuddin menjadi sebuah Universitas Islam Negeri (UIN) pada tahun 2017, aktivitas pengabdian kepada masyarakat civitas Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi tidak selalu berorientasi pada implementasi ilmu-ilmu keagamaan saja, tapi juga ilmu-ilmu umum, khususnya di bidang ekonomi, sains dan dan bahkan teknologi. Untuk itu, dukungan tenaga ahli dari berbagai disiplin ilmu pengetahuan dengan latar belakang pengalaman semakin bertambah.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) merupakan unsur pelaksana akademik dibidang penelitian, yang bertugas melaksanakan pembinaan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui penyelenggaraan program dan kegiatan penelitian. Lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dipimpin oleh seorang Ketua yang dibantu oleh seorang sekretaris. Saat ini, LPPM memiliki 3 pusat: 1) Pusat Penelitian dan Publikasi, 2) Pusat Pengabdian kepada Masyarakat, dan 3) Pusat Studi Gender dan

Anak). Ketiga pusat tersebut merupakan organisasi pelaksana penelitian yang mengkoordinir dan melaksanakan penelitian secara sendiri atau bersama-sama dengan organisasi atau lembaga tertentu. Selain itu, dalam melaksanakan aktivitasnya, LPPM saat ini didukung juga oleh 7 (tujuh) Pusat kajian: 1) SDG's Center, 2) Pusat Kajian dan Layanan Halal, 3) Pusat Studi Demografi dan Transformasi Sosial, 4) Pusat Kajian Lingkungan Hidup dan Mitigasi Bencana 5), Pusat Studi Sains dan Rekayasa Teknologi, 6) Center for Disabilitas Studies, 7) Pusat Studi Masyarakat Digital, meskipun secara hierarki tidak langsung bertanggung jawab kepada ketua lembaga.

### **2.2.1 Capaian Rencana yang telah Dirancang Sebelumnya**

Sedianya, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dirancang oleh LPPM secara umum terfokus diantaranya adalah: (1) Program pengembangan potensi daerah, (2) Pengembangan budaya kewirausahaan masyarakat, (3) Program pengembangan pendidikan dan pelayanan masyarakat, 4) Program pendampingan korban kekerasan terhadap perempuan dan anak, serta (5) Program pengembangan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Namun demikian, kegiatan Kuliah Kerja Nyata cenderung lebih menonjol di banding program lainnya, di mana keterlibatan dosen hanya sebagai pendamping ketimbang sebagai pelaksana pengabdian kepada masyarakat secara langsung. Program ini tentunya akan dikembangkan lebih lanjut sering dengan terbentuknya pusat-pusat kajian yang baru.

Beberapa capaian program dari kegiatan Pengabdian Masyarakat diantaranya adalah :

#### **1) Pelatihan / Penataran**

- a) Pelatihan PkM berbasis Participatory Action Research (PAR).
- b) Pelatihan PkM berbasis Asset Based Community Development (ABCD).
- c) Pelatihan PkM Tematik Posdaya Berbasis Masjid.
- d) Pelatihan dan Pengembangan Manajemen Desa Berbasis IT.

## **2) Pendampingan Masyarakat**

- a) Pendampingan Pengembangan Ekonomi Masyarakat berbasis Gender.
- b) Pendampingan Desa Sadar Hukum.
- c) Penanaman Seribu Pohon untuk Reboisasi.
- d) Pendampingan Pengolahan Sampah dan Limbah.

### **2.2.2 Peran Unit Kerja**

Dalam menjalankan dan mengembangkan program pengabdian kepada masyarakat, LPPM UIN STS Jambi, khususnya sejak 2020, telah merumuskan empat topik pengabdian kepada masyarakat, khususnya untuk bidang-bidang 1) pendampingan pembangunan sosial, 2) pendampingan pembangunan ekonomi, 3) pendampingan pembangunan lingkungan, 4) pendampingan pembangunan hukum dan tata kelola secara berkelanjutan. Program pendampingan ini akan didukung oleh Tenaga Ahli, dosen khususnya, dari berbagai disiplin ilmu pengetahuan dengan latar belakang pengalaman dalam bidang pendidikan, penelitian, penataran, pelatihan, penyusunan kebijakan, penyusunan program dan pengembangan sumberdaya manusia.

### **2.2.3 Kemitraan yang Pernah Dilaksanakan**

- 1) Pembuatan dan Pengawasan Sanitasi Perumahan Warga Di Muaro Jambi (Kementerian PUPR)
- 2) Program Penyuluhan Kesehatan Ibu dan Anak (BKKBN)
- 3) Pendampingan Peningkatan Ekonomi Keluarga Berbasis Gender (Kongres Perempuan Indonesia/KPI)
- 4) Pendampingan Pendidikan Komunitas Adat Terpencil (Kementerian Agama)

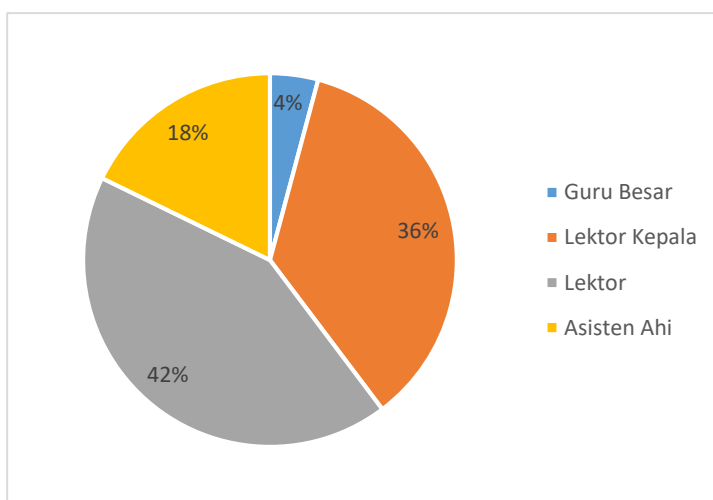
#### 2.2.4 Potensi yang Dimiliki di Bidang PPM (SDM dan Sarana Prasana)

Sumberdaya manusia (SDM) merupakan aspek penting yang menjadi perhatian Lembaga baik dari sisi ketersediaan, kualifikasi, maupun kompetensi. SDM Lembaga yang meliputi dosen dan tenaga kependidikan memegang peranan vital dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi, serta menjadi salah satu indikator perguruan tinggi bermutu.

Pada aspek ketersediaan, pada tahun 2019-2020 jumlah dosen UIN STS Jambi tercatat 411 orang. Pada aspek jabatan fungsional dosen, saat ini tercatat terdapat 4% dosen dengan jabatan Guru Besar, 42% 36% Lektor Kepala, Lektor 36%, Asisten Ahli 18%. Persentase ini masih jauh dari standar yaitu 15%.

**Gambar 2.1**

**Persentase Jabatan Fungsional Dosen 2019-2020**

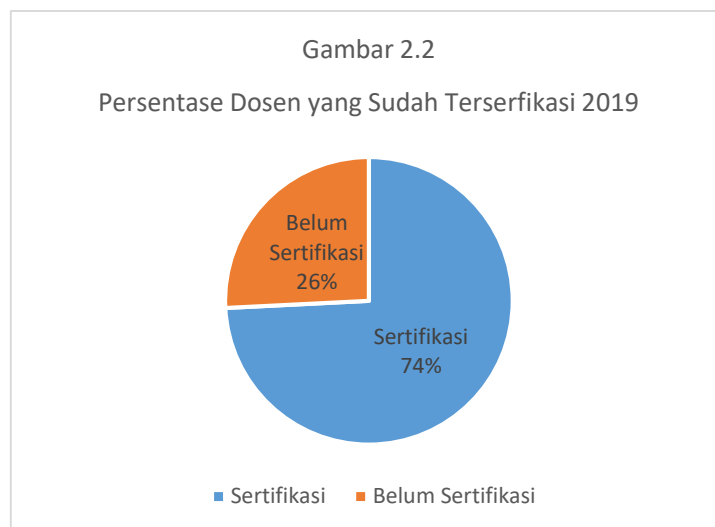


Persentase ini menunjukkan bahwa UIN STS Jambi memiliki potensi besar untuk menambah jumlah Guru Besar dengan jumlah dosen Lektor Kepala yang cukup memadai. Dari keseluruhan dosen PNS dan DTBPNS tercatat 23 orang merupakan alumni luar negeri baik dari Timur Tengah, Eropa, maupun Australia. Disamping itu, sejumlah dosen UIN STS Jambi saat ini juga tengah mengikuti studi lanjut di sejumlah universitas dalam dan luar negeri,



diantaranya di Prancis, Australia, dan Malaysia. Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa sumberdaya manusia di UIN STS Jambi syarat-syaratnya cukup mendukung untuk pengabdian kepada masyarakat yang disiapkan Kementerian Agama maupun lembaga-lembaga lainnya.

Pada aspek persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional /sertifikat profesi terhadap jumlah seluruh dosen tetap, data terakhir menunjukkan angka 74% tersertifikasi dan 26% belum tersertifikasi. Jumlah ini sudah mendekati angka yang standar 80%.



Dari sejumlah dosen tersebut pada setiap tahunnya melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, meskipun hibah yang diterima masih lebih tersentral dari dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi (BOPTN) yang berasal dari APBN. Kinerja penelitian dosen dapat dilihat pada tabel 2.1 di bawah ini.

Tabel 2.1

Jumlah Keterlibatan Dosen UIN STS Jambi 5 tahun terakhir



Adapun dari segi pendanaan yang diperoleh untuk melakukan penelitian adalah sebagai berikut

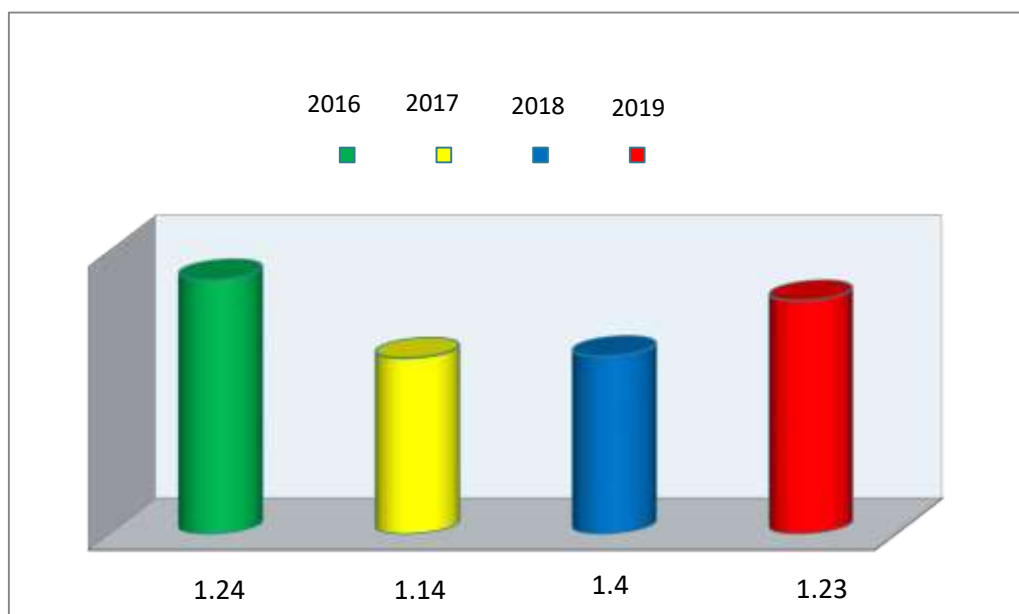
Tabel 2.2  
Presentase Dana Penelitian

NO	TAHUN PENELITIAN	JMLH DANA PENELITIAN	PERSENTASE
1	2019	2.275.000.000	Turun 19,81 % dari Th 2018
2	2018	2.802.000.000	Naik 186,5 % dari Th 2017
3	2017	978.000.000	Naik 44,89 % dari Th 2016
4	2016	675.000.000	Turun 65% dari Th 2015
5	2015	1.943.000.000	Naik 149,7% dari Th 2014
6	2014	778.000.000	

Dari hasil kinerja penelitian tersebut, maka LPPM juga mengupayakan agar luarannya dapat dimanfaatkan untuk program-program pengabdian kepada masyarakat baik yang dilakukan oleh dosen maupun mahasiswa selama pelaksanaan kuliah kerja nyata.

Sementara itu dari aspek pengabdian masyarakat ada peningkatan jumlah anggaran dana sebesar 32% pada pada dua tahun trakhir (2017-2019) seperti ditunjukkan pada gambar 2.3 berikut.

**Gambar 2.3**  
**Perkembangan Jumlah Dana Pengabdian kepada Masyarakat**  
**Empat Tahun Terakhir dalam Milyar Rupiah**



Namun demikian, pada aspek ini tradisi pengabdian masyarakat masih didominasi kegiatan pengabdian model kuliah kerja nyata (KKN) yang melibatkan dosen sebagai pendamping lapangan. Beberapa pembaharuan dilakukan dalam bentuk KKN berbasis mesjid dan POSDAYA, dimana mesjid dijadikan sebagai sentra kegiatan disamping pemberdayaan ekonomi berbasis kearifan lokal.

## 2.3 Analisis SWOT

### 2.3.1 Bidang Organisasi Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)

KEKUTAN	KELEMAHAN
<p>a. Struktur organisasi LPPM bersifat organik dan fleksibel, beratmosfir <i>team work</i>, antara Kepala Pusat satu dengan yang lain sering saling bekerjasama dalam menyelesaikan pekerjaan di LPPM.</p> <p>b. Secara struktural LPPM memiliki 3 pusat studi yang bertanggung jawab ke Ketua, Sekretaris membantu ketua dalam mengkoordinir kegiatan pusat kajian atau pusat studi dan tenaga administratif, diantaranya adalah: (1) Pusat Penelitian dan Publikasi; (2) Pusat Pengabdian kepada Masyarakat; (3) Pusat Studi Gender dan Anak;</p> <p>c. Terbentuknya 7 Pusat Kajian baru yang berpotensi mendukung kinerja LPPM, yaitu 1) SDG's Center, 2) Pusat Kajian dan Layanan Halal, 3) Pusat Studi Demografi dan Transformasi Sosial, 4) Pusat Kajian Lingkungan Hidup dan Mitigasi Bencana 5), Pusat Studi Sains dan Rekayasa Teknologi, 6) Center for Disabilitas Studies, 7) Pusat Studi Masyarakat Digital.</p> <p>d. Posisi strategis UIN STS Jambi sebagai Universitas Islam Negeri satu-satunya di Provinsi Jambi yang memberikan kontribusi yang cukup besar di dunia kependidikan dengan mengedepankan transintegrasi ilmu.</p> <p>e. Adanya sistem kepemimpinan yang cukup efektif dalam mengarahkan dan mempengaruhi perilaku semua unsur dalam LPPM mengikuti nilai, norma, etika, dan budaya organisasi yang disepakati bersama.</p> <p>f. Sistem kepemimpinan didukung adanya akuntabilitas pelaksanaan tugas yang baik, telah dikembangkan <i>Sistem Operating Prosedur</i> (SOP) dan evaluasi kinerja dalam bentuk</p>	<p>a. Garis koordinasi antara Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan dengan LPPM dalam menentukan payung- payung penelitian dan pengabdian kepada masyarakat belum jelas.</p> <p>b. Garis koordinasi antara LPPM dengan Fakultas dan program studi maupun pusat-pusat kajian yang baru dibentuk dalam menentukan masalah-masalah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat belum jelas.</p> <p>c. Struktur organisasi LPPM belum sepenuhnya mendukung tugas pokok dan fungsi LPPM; beberapa pusat kajian tidak langsung bertanggung jawab kepada ketua LPPM, tetapi ke Wakil Rektor 1 Bidang Akademik dan Pengembangan.</p> <p>d. masing-masing Kordinator Pusat Studi belum mempunyai staf. d. Kompetensi dosen dalam menulis artikel publikasi ilmiah masih rendah.</p> <p>e. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dosen UIN STS Jambi selama ini belum mempunyai fokus yang jelas.</p> <p>f. Kemampuan bahasa Inggris dan bahasa asing lainnya masih rendah, sehingga mengurangi daya saing dalam membuat proposal pengabdian kepada masyarakat bersekala internasional.</p>

<p>Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).</p> <p>g. Memiliki sistem proses penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang 'cukup' efektif dengan waktu yang 'cukup' efisien dan tidak mengurangi mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakatnya.</p> <p>h. Memberikan berbagai pelayanan penelitian seperti pelatihan metodologi dan workshop penyusunan proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.</p> <p>i. Memiliki sistem monitoring dan evaluasi penelitian dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berkesinambungan.</p>	
PELUANG	ANCAMAN
<p>a. Adanya peluang melalui hibah kompetisi dari Kementerian Agama melalui Dirjen Pendidikan Islam dengan program Litapdimas untuk peningkatan mutu pendidikan.</p> <p>b. Komitmen yang tinggi dari Kementerian Agama dalam pencapaian mutu pengabdian kepada masyarakat yang akuntabel.</p> <p>c. Regulasi dalam bidang peningkatan mutu pengabdian kepada masyarakat memberikan peluang untuk ikut berpartisipasi dalam pembangunan pendidikan nasional.</p> <p>d. Pengembangan program kerjasama dengan perguruan tinggi di dalam dan luar negeri, serta dengan institusi pemerintah (kabupaten/kota dan provinsi maupun pemerintah pusat) dan lembaga non pemerintah serta pihak swasta.</p> <p>e. Jejaring yang luas dengan dunia industri dan dunia usaha.</p> <p>f. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang makin pesat dan kemudahan akses pendidikan serta sistem layanan penelitian yang</p>	<p>a. Peningkatan kompetensi peneliti dari perguruan tinggi lain akan meningkatkan persaingan untuk memperoleh dana hibah-hibah pengabdian kepada masyarakat.</p> <p>b. Standar yang tinggi dari lembaga pemberi dana hibah pengabdian kepada masyarakat baik lembaga pemerintah maupun swasta.</p> <p>c. Kompetitor yang telah lebih dahulu melaksanakan sistem penjaminan mutu pengabdian kepada masyarakat.</p> <p>d. Masyarakat yang makin selektif memilih lembaga pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas.</p>

<p>makin canggih, membuka peluang yang makin besar bagi PT di luar negeri memberi layanan pengabdian kepada masyarakat untuk peningkatan kerjasama jarak jauh dengan Indonesia.</p>	
---	--

### 2.3.2 Bidang Infrastruktur

KEKUATAN	KELEMAHAN
<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Posisi LPPM UIN STS Jambi sangat strategis dari segi wilayah karena berada di wilayah pengembangan kota sehingga memiliki lahan yang cukup potensial untuk pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.</li> <li>b. Laboratorium yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, selain laboratorium terpadu tingkat Universitas, ada di semua fakultas.</li> <li>c. UIN STS Jambi memiliki beberapa fasilitas pendukung kegiatan penelitian yang cukup memadai; misalnya, UPT Pelayanan Bahasa, Pusat Pengembangan Teknologi Informasi, dan Laboratorium Terpadu, Perpustakaan Pusat dan Fakultas.</li> <li>d. UIN STS Jambi terletak di atas lahan seluas 10 ha di Kampus I Telanaipura Kota Jambi dan 65 ha di Kampus II Sungai Duren Muaro Jambi.</li> <li>e. UIN STS Jambi memiliki 7 Fakultas dengan 41 program studi, ditambah dengan Program Pasca Sarjana, Jenjang S-2 (magister) sebanyak 7 program studi dan S-3 (doktor) sebanyak 3 program studi.</li> <li>f. Telah memiliki Master Plan Pengembangan Fisik sejak tahun 2017 yang memuat rancangan pengembangan infrastruktur dengan pertumbuhan jumlah mahasiswa.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sarana dan prasarana yang ada sudah memiliki SOP (<i>Standard Operating Procedure</i>) dan SPM (Standar Pelayanan Minimal) namun pelaksanaannya belum terintegrasi.</li> <li>b. Belum semua laboratorium berfungsi sebagai <i>research lab</i>, tetapi masih berupa <i>teaching lab</i>.</li> <li>c. Rencana Umum Tata Ruang (RUTR/<i>Masterplan</i>) UIN STS Jambi masih dalam proses pembangunan sehingga daya dukung terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat masih belum optimal.</li> <li>d. Terbatasnya aksesibilitas sarana dan prasarana bagi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertemakan pendidikan berkebutuhan khusus.</li> <li>e. Belum memiliki jurnal ilmiah pengabdian masyarakat.</li> <li>f. Minimnya anggaran dana dari universitas untuk mendukung pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan.</li> <li>g. Belum memiliki unit usaha dan jasa yang berbasis penelitian untuk pengabdian kepada masyarakat.</li> </ul>

PELUANG	ANCAMAN
<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Masyarakat makin membutuhkan layanan pengabdian kepada masyarakat yang mudah diakses dan fleksibel.</li> <li>b. Teknologi informasi dan komunikasi dapat memberikan solusi bagi keterbatasan sarana dan prasarana.</li> <li>c. Provinsi Jambi memiliki potensi ekonomi yang besar.</li> <li>d. Memiliki peluang kerjasama dengan pihak dunia pendidikan, industri, dan usaha.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Perguruan Tinggi lain yang memiliki fasilitas modern memberi dorongan tersendiri bagi peneliti untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat kompetitif. Demikian pula dengan fleksibilitas layanannya.</li> <li>b. Makin meningkatnya kemampuan lembaga pengabdian kepada masyarakat lain dalam menerapkan TIK.</li> <li>c. Derasnya arus pengembangan informasi dan IPTEKS;</li> </ul>

### 2.3.3 Bidang Sumber Daya Manusia

KEKUATAN	KELEMAHAN
<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jumlah dosen yang kompeten di bidangnya untuk melakukan kerjasama pengabdian kepada masyarakat dengan institusi lain yang saling menguntungkan dalam bidang pengabdian kepada masyarakat.</li> <li>b. Nisbah dosen-mahasiswa cukup memadai.</li> <li>c. Memiliki staf dosen yang berdedikasi tinggi dari lulusan dalam dan luar negeri, yang memiliki reputasi layanan proses belajar dan pembelajaran serta riset yang bermutu.</li> <li>d. Proses rekrutmen pimpinan staf administrasi melalui uji kelayakan (<i>fit and proper test</i>), demikian juga halnya dengan penilaian kinerja bagi staf administrasi yang dilaksanakan setiap bulan berdasarkan mekanisme dan kriteria penilaian 'baku'.</li> <li>e. Memiliki beberapa profesor yang berpengalaman dan mempunyai reputasi nasional dan internasional dalam dunia pendidikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Keterbatasan ragam bidang keahlian dosen yang tidak sesuai dengan kebutuhan pengembangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.</li> <li>b. Rendahnya produktivitas penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat dalam penulisan karya ilmiah, buku ajar, dan keikutsertaan dalam forum-forum ilmiah dalam dan luar negeri.</li> <li>c. Rendahnya jumlah SDM yang memiliki wawasan dan kapabilitas bertaraf nasional dan internasional.</li> <li>d. Belum adanya sistem pembinaan dan pengelolaan SDM yang stabil.</li> <li>e. Kurang jeli dalam memanfaatkan peluang dalam memberikan layanan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada tingkat lokal, regional, nasional maupun internasional</li> </ul>

PELUANG	ANCAMAN
<p>a. Kesempatan kemitraan dengan dunia pendidikan, usaha, dan industri serta institusi lain akan berdampak terhadap peningkatan mutu SDM.</p> <p>b. Kesempatan membangun kerjasama dan jejaring dengan perguruan tinggi di luar negeri.</p> <p>c. Kerjasama dalam bidang penelitian akan memberikan kesempatan dalam pengimplementasian hasil-hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam masyarakat maupun dunia industri.</p> <p>d. Tawaran hibah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari lembaga-lembaga dalam negeri dan luar negeri.</p> <p>e. Kesempatan magang kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada lembaga-lembaga dalam negeri dan luar negeri akan memotivasi untuk peningkatan mutu kegiatan pengabdian kepada masyarakat.</p>	<p>a. Belum adanya regulasi SDM untuk berkolaborasi dengan perguruan tinggi lain dalam meningkatkan kemampuan SDM di PT.</p> <p>b. Tenaga dosen dari perguruan tinggi asing dan PTS merupakan lulusan universitas- universitas luar negeri, sehingga memiliki nilai jual yang lebih tinggi.</p> <p>c. SDM pada Perguruan Tinggi lain yang berlatar belakang pendidikan luar negeri memiliki kemampuan <i>networking</i> yang lebih luas dibandingkan dengan rata-rata kemampuan sumberdaya manusia di UIN STS Jambi.</p> <p>d. Dunia usaha dan dunia Industri yang semakin memperkecil anggaran riset dan pengembangannya (R&amp;D) dalam mengembangkan produk, memperkecil kesempatan untuk melakukan kolaborasi dalam bidang kegiatan pengabdian kepada masyarakat.</p>

#### 2.3.4 Perkembangan PPM Tiga Tahun Terakhir (2017-2019)

KEKUATAN	KELEMAHAN
<p>a. Mayoritas dosen telah mengikuti metodologi pengabdian kepada masyarakat, baik berbasis PAR maupun ABCD.</p> <p>b. Mayoritas dosen pernah menjadi dosen pendamping lapangan dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata, sehingga memiliki pengetahuan tentang potensi daerah.</p> <p>c. Kondisi laboratorium MIPA dan Teknik terus meningkat guna mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat non pendidikan</p>	<p>a. Belum optimalnya Pusat Studi Keilmuan di fakultas dalam melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk pengembangan ilmu dan teknologi.</p> <p>b. Jumlah proposal kegiatan pengabdian kepada masyarakat kompetitif nasional yang dibiayai Litapdimas menteri Agama masih harus ditingkatkan.</p> <p>c. Jumlah proposal kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang didanai oleh DIPA UIN STS Jambi masih kecil setiap tahunnya.</p> <p>d. Jumlah artikel hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang</p>



	<p>masuk dalam jurnal nasional terakreditasi masih belum ada.</p> <p>e. Jumlah artikel hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang masuk dalam jurnal internasional belum optimal.</p> <p>f. Produk penelitian yang aplikatif dan menunjang dalam pengabdian kepada masyarakat sangat terbatas.</p> <p>g. Jumlah hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dijadikan sebagai bahan kebijakan pemerintah pusat maupun daerah praktis sangat kecil.</p> <p>h. Jumlah hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang digunakan untuk memperkaya bahan ajar dosen masih belum maksimal.</p> <p>i. Masih terbatasnya dana kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dikelola Lembaga Penelitian UIN STS Jambi.</p> <p>j. UIN STS Jambi belum memiliki jurnal pengabdian kepada masyarakat.</p>
<b>PELUANG</b>	<b>ANCAMAN</b>
<p>a. Program kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari Dirjen Pendis Kementerian Agama dan lembaga lain makin banyak dan bervariasi, dengan dana per proposal makin besar.</p> <p>b. Jumlah dan kualitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat digunakan sebagai dasar penentuan status LPPM oleh Kementerian Agama atau Pemda setempat</p>	<p>a. Jumlah proposal kegiatan pengabdian kepada masyarakat kompetitif nasional Perguruan Tinggi lain yang masuk ke Litapdimas Kemenag semakin meningkat, yang menyebabkan meningkatnya persaingan untuk memperoleh dana hibah pengabdian kepada masyarakat.</p> <p>b. Berlakunya MEA (Masyarakat Ekonomi Asean) sejak Desember 2015 menyebabkan meningkatnya kompetisi untuk memperoleh dana hibah kegiatan pengabdian kepada masyarakat internasional;</p>

### 2.3.5 Analisis dan *Positioning* Kelembagaan

Berdasarkan hasil analisis SWOT di atas yang meliputi aspek-aspek: (1) Organisasi dan Pelaksanaan Penelitian, (2) Infrastruktur penelitian, (3) Bidang Sumber Daya Manusia, dan (4) Perkembangan Penelitian maupun Pengabdian

kepada Masyarakat Tiga Tahun Terakhir terhadap institusi LPPM UIN STS JAMBI, maka dapat dijelaskan analisis dan positioning kelembagaan sebagai berikut.

### **1) Bidang Organisasi dan Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat**

Dari aspek organisasi dan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, beberapa indikator yang menunjukkan kekuatan adalah: (1) Struktur organisasi LPPM yang bersifat organik dan fleksibel untuk bekerjasama secara *teamwork* antara ketua LPPM, Sekretaris, Kepala Pusat, dan Staf Administrasi; (2) Secara struktural LPPM UIN STS Jambi dapat berkoordinasi dengan tujuh pusat studi yang baru dibentuk, 1) SDG's Center, 2) Pusat Kajian dan Layanan Halal, 3) Pusat Studi Demografi dan Transformasi Sosial, 4) Pusat Kajian Lingkungan Hidup dan Mitigasi Bencana 5), Pusat Studi Sains dan Rekayasa Teknologi, 6) Center for Disabilitas Studies, 7) Pusat Studi Masyarakat Digital. Ketujuh pusat studi tersebut bertugas mengembangkan payung-payung pengabdian kepada masyarakat, mengkoordinir kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dan memfasilitasi dosen-dosen melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dengan demikian kegiatan pengabdian kepada masyarakat di LPPM UIN STS Jambi akan berjalan dengan baik sesuai hasil roadmap pengabdian kepada masyarakat dan menghasilkan penelitian sesuai dengan fokus dan payung-payung kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah ditentukan.

Di samping kekuatan di atas terdapat kelemahan dalam aspek koordinasi antara LPPM dengan fakultas-fakultas dalam melakukan pembinaan terhadap dosen maupun pengelolaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu, harus dikembangkan SPO tingkat universitas yang mengatur pengeolaan dan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat baik di tingkat fakultas maupun jurusan/prodi.

### **2) Bidang Infrastruktur Penelitian**

Untuk mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat diperlukan infrastruktur yang memadai sehingga dihasilkan kegiatan pengabdian

kepada masyarakat yang berkualitas. Infrastruktur yang dimiliki oleh UIN STS Jambi antara lain ruang perkuliahan, laboratorium, perpustakaan, dan pusat pengembangan teknologi informasi. Infrastruktur tersebut tersebar di berbagai fakultas masing-masing satu laboratorium.

Untuk mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen UIN STS Jambi juga memiliki 5 (lima) gedung baru yang representatif yang sedang dibangun. Di samping itu, UIN STS Jambi juga memiliki gedung perpustakaan yang terdiri dari 3 lantai yang dilengkapi dengan *e-library*. Dengan sarana infrastruktur tersebut, maka diharapkan proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh para dosen UIN STS Jambi dapat berjalan dengan baik, sehingga menghasilkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang unggul dan dapat dimanfaatkan oleh para *stakeholder*. Di samping kekuatan infrastruktur tersebut, kelemahan yang dimiliki adalah kurang lengkapnya jumlah dan peralatan laboratorium, sehingga dosen dalam melaksanakan penelitian harus melakukan kerjasama dengan instansi lain.

### **3) Bidang Sumber Daya Manusia**

Dalam bidang sumber daya manusia UIN STS JAMBI memiliki 411 dosen yang kompeten dalam bidangnya masing-masing. Dengan kondisi tersebut maka UIN STS Jambi dapat melaksanakan kegiatan penelitian yang didukung oleh SDM yang kompeten, baik lokal maupun nasional. Para dosen tersebut diharapkan dapat mengembangkan payung-payung kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan ciri khas keunggulan penelitian UIN STS Jambi yang kemudian dikembangkan oleh para doktor dan magister untuk dijadikan riset kolaborasi antara berbagai bidang ilmu sehingga dapat dihasilkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang strategis yang dapat diimplementasikan dalam kegiatan industri dan memecahkan persoalan - persoalan masyarakat.

#### **4) Kondisi yang diinginkan**

Globalisasi, kebijakan nasional Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional dan desentralisasi serta potensi pesaing baru akan sangat mempengaruhi kebijakan dalam dunia pendidikan. Di sisi lain pada bidang pengabdian kepada masyarakat terjadi situasi yang belum kondusif dalam memacu pengabdian kepada masyarakat, kesempatan yang terbuka belum optimal dimanfaatkan, perlu peningkatan pengabdian kepada masyarakat yang memperhatikan keberlanjutan, dengan mengangkat masalah lokal-nasional, berlandaskan kearifan lokal. Hal-hal tersebut digunakan sebagai acuan dalam penyusunan proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan sesuai kebutuhan dengan pendanaan yang tersedia. Tema-tema pengabdian kepada masyarakat yang dikembangkan oleh Lembaga Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan payung utama yang memayungi isu-isu strategis. Tema ini dihasilkan berdasarkan kekuatan tema-tema yang menjadi trend pengabdian kepada masyarakat selama tiga tahun terakhir. Dilihat dari tema penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, maka arah roadmap pengabdian kepada masyarakat dosen UIN STS Jambi berfokus pada lima pilar: 1) Sosial-keagamaan, 2) Pendidikan, 3) Ekonomi, 4) Lingkungan, 5) Seni dan budaya.

Sebagai satu-satunya Universitas Islam Negeri di Provinsi Jambi yang telah banyak membina PTKIS di daerah dalam mengembangkan layanan program-program akademiknya, LPPM UIN STS Jambi memiliki banyak tantangan strategisnya untuk dapat berkembang setara atau di atas perkembangan program-program akademik universitas binaannya. Pada saat yang bersamaan tuntutan masyarakat yang telah mempercayai institusi ini terus meningkat seiring dengan peningkatan tantangan nasional maupun global.

Beberapa tantangan strategis yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan layanan profesional yang prima dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, LPPM UIN STS Jambi harus terus

mengembangkan keahlian dan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dibutuhkan untuk menggapai status universitas yang unggul kompetitif.

2. LPPM UIN STS Jambi harus menyesuaikan dirinya dengan kecepatan kebutuhan layanan yang unggul dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dan mengembangkan kebijakan dan prosedur yang tepat untuk mempertahankan kesuksesan program-programnya disamping harus terus mendiversifikasi ketersediaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan tuntutan masyarakat.
3. LPPM UIN STS Jambi harus mengembangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis penggunaan teknologi informasi dan komunikasi pembelajaran yang tepat untuk memperluas akses dan kesetaraan layanan akademiknya bagi individu-individu yang memenuhi syarat.
4. LPPM UIN STS Jambi harus memberikan kesempatan yang luas dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, produktivitas, serta pendanaan agar dapat mengembangkan potensi dosen dan mahasiswa yang berkualitas.
5. Menyediakan program yang menjamin kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan kredibel dengan tingkat kebaharuan yang tinggi dan panjang waktu ketercapai yang tepat untuk mencapai kesuksesan profesionalnya.
6. Menyediakan rencana pemasaran global yang komprehensif, yang dapat mempromosikan kontribusi dan pencapaiannya, berbagi tujuan-tujuan masa depannya, dan mengkomunikasikan pesan-pesan ini dengan cara yang akan meningkatkan minat dan dukungan untuk program kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang ditawarkan.
7. Kejelasan dalam mendefinisikan ukuran-ukuran kesuksesan pencapaian tujuan dalam peningkatan mutu kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara profesional, dan mengkomunikasikan perkembangan yang ada pada

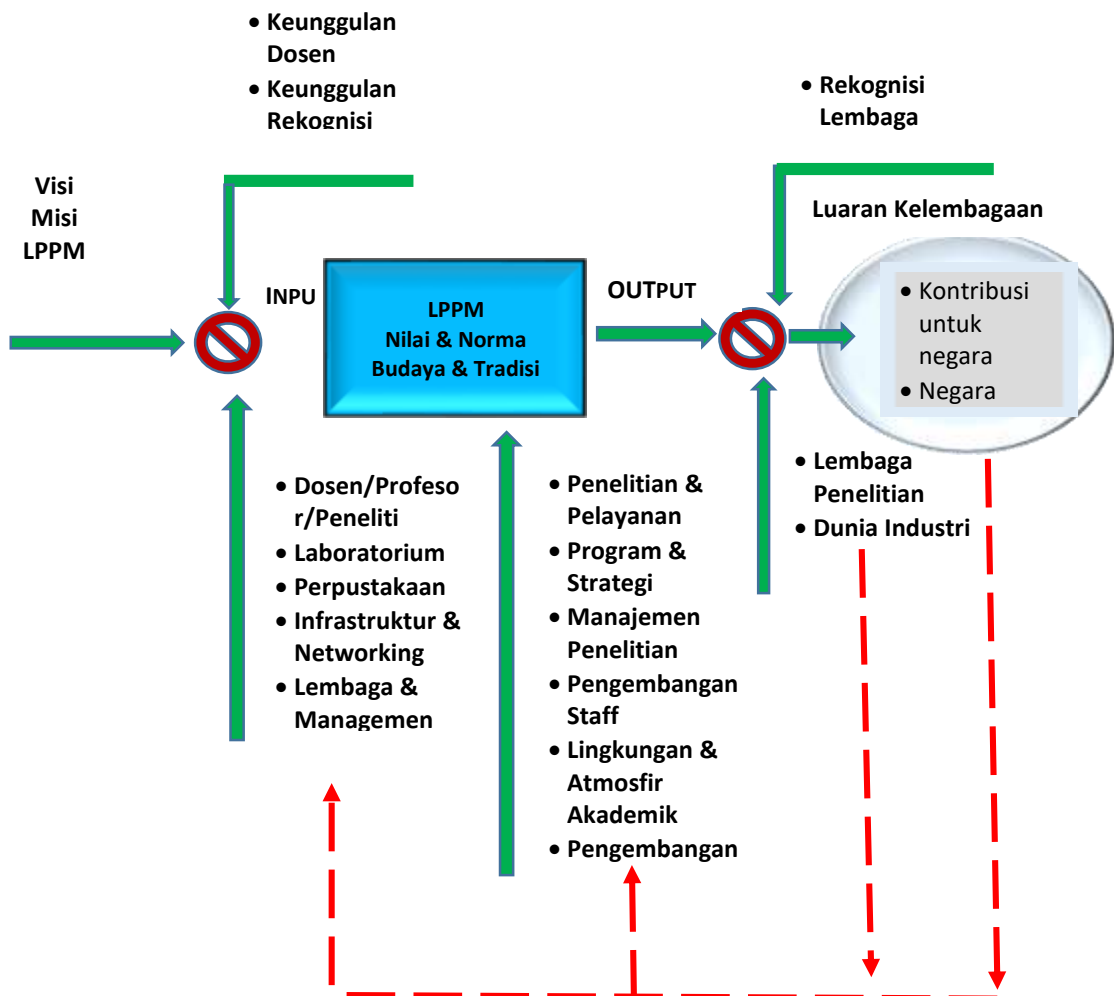
masyarakat akademik yang lebih luas melalui jurnal dan publikasi ilmiah lainnya.

8. Menempatkan LPPM UIN STS Jambi pada kesetaraan dan kesepadanan dengan universitas yang telah lebih dahulu memiliki keunggulan lainya baik dalam tataran nasional maupun internasional.

**BAB****3****GARIS-GARIS BESAR RENSTRA PPM UIN STS JAMBI**

Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat (LPPM) merupakan unit yang memiliki tugas dan fungsi mengembangkan kebijakan dan memfasilitasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian di UIN STS Jambi, baik di tingkat nasional maupun internasional. Tugas dan Fungsi LPPM adalah mendukung visi universitas yang muaranya pada peningkatan daya saing di tingkat nasional dan internasional. Tugas tersebut dapat dilihat pada gambar model di bawah ini.

**Gambar 3.1 Model Proses Pelaksanaan Tugas dan Fungsi LPPM**



Renstra PPM UIN STS JAMBI merupakan panduan program kerja yang dimulai dengan tahap pembudayaan, penguatan, dan perluasan menuju tahap internasionalisasi yang dimulai tahun 2020. Oleh karena itu, benang merah unggulan penelitian UIN STS Jambi sudah semestinya terefleksi dalam seluruh kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang memberi manfaat perbaikan dan peningkatan kualitas hidup bagi masyarakat dan lingkungannya.

### **3.1 Tujuan Lembaga PPM UIN STS Jambi bidang PPM**

Tujuan LPPM UIN STS Jambi di bidang PPM akan dicapai melalui sasaran yang jelas dan sudah ditetapkan bersama. Visi LPPM UIN STS Jambi yang telah dicantumkan dalam bab II mengarahkan sasaran PPM secara rinci sebagai berikut:

1. Pemberdayaan Guru Besar dan Dosen senior sebagai pengembang kelompok PPM UIN STS Jambi.
2. Mengembangkan pusat pelayanan pengembangan PPM UIN STS JAMBI berbasis keunggulan/kebutuhan wilayah binaan UIN STS Jambi.
3. Meningkatkan jumlah potensi HKI dan publikasi.
4. Meningkatkan kerjasama mitra UIN STS Jambi dalam berbagai level dan sector.
5. Meningkatkan relevansi PPM dengan kualitas pembelajaran dan kualitas kehidupan masyarakat.
6. Meningkatkan kapasitas dosen dalam PPM.
7. Mengembangkan terciptanya inovasi IPTEK untuk mendorong pembangunan masyarakat yang lebih maju di semua strata dan berbagai sector
8. Optimalisasi penggunaan IT berbasis web

### **3.2 Prinsip Dasar Kegiatan PPM UIN STS JAMBI**

Seluruh kegiatan pengabdian masyarakat UIN STS Jambi dilakukan berdasarkan prinsip dasar:

1. Berbasis kewilayahan.
2. Berdasar permasalahan, kebutuhan atau tantangan di masyarakat.



3. Sinergi, multi disiplin dan bermitra dengan pemda Provinsi Jambi dan semua kabupaten/kota.
4. Kegiatan terstruktur, dengan target luaran yang jelas dan dapat diukur.
5. Berkelanjutan, tuntas dan bermakna.

### **3.3 Garis besar program PPM UIN STS JAMBI dan Strategi Pencapaiannya**

Secara garis besar program Pengabdian Masyarakat LPPM UIN STS Jambi periode 2020-2024 dapat dijabarkan sebagai berikut berdasarkan data base urutan prioritas dan jumlah kegiatan penelitian di UIN STS Jambi.

#### **1) Analisis potensi keunggulan UIN STS JAMBI.**

Kegiatan PPM UIN STS Jambi tahun 2020 sampai 2024 berbasis pada hasil penelitian unggulan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun sebelumnya. Bidang-bidang unggulan pengabdian kepada masyarakat UIN STS JAMBI, meliputi : Kekuatan penelitian di UIN STS Jambi ada pada topik keagamaan sebesar 40% dan penelitian nonkeagamaan 60%. Hal ini sesuai dengan semangat pengembangan dari IAIN menjadi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, bahwa kedudukan program keagamaan adalah sebagai penguat pondasi pengembangan keilmuan umum. Dasar kegiatan pengabdian kepada masyarakat UIN STS Jambi adalah seluruh hasil penelitian unggulan dalam rekam jejak beberapa tahun ke belakang. Hasil evaluasi diri menjelaskan komponen penting PPM UIN STS Jambi kepada masyarakat meliputi asesmen, penyusunan program, pelaksanaan program dan evaluasi, pengembangan mutu sumber daya manusia, penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran, pengembangan model pembelajaran berbasis web dalam fenomena *digital citizen*, konsep *learning* yang muncul dalam 5 bidang unggulan fokus LPPM, yaitu 1) Sosial-keagamaan, 2) Pendidikan, 3) Ekonomi, 4) Lingkungan dan sainstek, 5) Seni dan Budaya.

#### **2) Analisis kebutuhan wilayah RPJMM dan RPJMD**

Provinsi Jambi adalah wilayah yang didominasi oleh pertanian, perkebunan, perikanan, dan pertambangan. Kepedulian LPPM UIN STS Jambi

dalam meningkatkan budaya/kultur masyarakat dan lingkungan untuk semua kabupaten kota adalah sebuah keniscayaan. LPPM berupaya secara sungguh-sungguh menangani kualitas hidup penduduk kabupaten/kota. Hal ini dibuktikan dengan dicanangkan 4 pilar pengabdian kepada masyarakat; 1) Sosial-Keagamaan, 2) Pendidikan, 3) Ekonomi, 4) Lingkungan dan sains/teknologi, 5) Seni dan budaya. Arah dan pelaksanaan PPM UIN STS Jambi berbasis pada kajian atau hasil riset dan RPJMM/RPJMD masing-masing kabupaten/kota menjadi keharusan. Arah dan fokus kerja PPM UIN STS Jambi memiliki spesifikasi karakter masyarakat, sosial-keagamaan, ekonomi, tingkat pendidikan dan kesehatan serta lingkungan fisik dan demografi masing-masing wilayah. Oleh karena itu data penting hasil analisis kebutuhan wilayah masing-masing dapat menentukan strategi yang tepat dan keberlanjutannya.

### **3) Koordinasi internal PPM Fakultas dan Program Studi**

Fokus konsep, arah dan kinerja pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian secara sinergi dikoordinasi antara LPPM, Fakultas, Program studi dan dosen UIN STS Jambi untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan lingkungannya.

### **4) Koordinasi dengan wilayah dan stakeholders lainnya (PEMDA dan SWASTA)**

Inisiasi dan keberlanjutan kegiatan kegiatan PPM mulai dari inisiasi level tertinggi dalam komponen pemerintah daerah sampai pelaksanaan PPM UIN STS Jambi kepada penduduk dan lingkungannya. Prinsip dasar PPM UIN STS JAMBI adalah 1). Berbasis kewilayahan, 2). Berdasar permasalahan, kebutuhan atau tantangan di masyarakat, 3). Sinergi, multi disiplin dan bermitra dengan pemda Provinsi Jambi dan semua kabupaten/kota, 4). Kegiatan terstruktur, dengan target luaran yang jelas dan dapat diukur, 5) berkelanjutan, tuntas dan bermakna.

### **5) Implementasi program pada 5 fokus bidang utama:**

- a. Bidang sosial-keagamaan yang meliputi:

- 1) Kesejahteraan Masyarakat;
  - 2) Kualitas kesehatan jasmani dan ruhani masyarakat;
  - 3) Kesetaraan gender;
  - 4) Desa sadar hukum;
  - 5) Kemandirian masyarakat.
- b. Pendidikan
- 1) Pendidikan berkualitas;
  - 2) Pendidikan yang merata;
  - 3) Profesionaisme pendidik;
- c. Pembangunan ekonomi yang meliputi:
- 1) Energi bersih dan terjangkau;
  - 2) Peluang pekerjaan yang layak;
  - 3) Kemitraan untuk mencapai kesejahteraan.
- d. Pembangunan lingkungan dan sainsstek yang meliputi,
- 1) Air bersih dan sanitasi layak;
  - 2) Tata kota dan permukiman berkelanjutan;
  - 3) Pola konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab;
  - 4) Penanganan perubahan iklim;
  - 5) Ekosistem lautan;
  - 6) Ekosistem Daratan;
- e. Seni dan budaya yang meliputi
- 1) Kesenian dan kebudayaan rakyat;
  - 2) Sanggar seni dan budaya rakyat.

Semua aspek yang disebutkan tersebut, apabila dikelola dengan baik tentunya akan sangat menunjang dalam pelaksanaan penelitian dan pengajaran di sebuah Universitas. Karena setiap kegiatan tri dharma perguruan tinggi bukanlah suatu kegiatan yang terpisah-pisah, melainkan saling melengkapi dan menunjang.

## **6) Evaluasi program**

Evaluasi program PPM dalam bentuk *benefit share* kepada masyarakat, berupa:

- a. Laporan resmi dan catatan dokumen kegiatan serta evaluasi *impact* dan perbaikan dan strategi penyelesaian masalah, publikasi dalam bentuk tulisan dan media elektronik.
- b. Peningkatan *networking* dan jumlah dukungan yang berasal dari CSR, lembaga pemerintah/kementrian menunjukkan kepercayaan masyarakat terhadap UIN STS Jambi.

## **7) Capaian Target/Indikator**

Capaian hasil kegiatan PPM UIN STS JAMBI dapat dilihat dari beberapa indikator dalam masing-masing program unggulan yang telah disebutkan, antara lain adalah:

- a. Bidang pembangunan sosial-keagamaan:
  - 1) Meningkatnya kesejahteraan masyarakat desa binaan;
  - 2) Meningkatnya kesehatan mental dan fisik masyarakat desa binaan;
  - 3) Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam pencegahan kekerasan terhadap perempuan dan anak di desa binaan;
  - 4) Terciptanya desa sadar hukum;
  - 5) Terciptanya desa rukun yang toleran.
- b. Bidang pendidikan:
  - 1) Meningkatnya kualitas pendidikan di desa binaan;
  - 2) Meningkatnya profesionalisme guru di desa binaan;
  - 3) Terbukanya akses pendidikan untuk semua kalangan;
  - 4) Terpenuhinya sarana dan prasarana pendidikan.
- c. Bidang ekonomi:
  - 1) Tersedianya sumber energi bersih dan terjangkau;

- 2) Meningkatnya lapangan pekerjaan yang layak;
  - 3) Meningkatnya ketersediaan infrastruktur.
- d. Bidang lingkungan dan sainstek:
- 1) Meningkatnya kepedulian, pengetahuan tentang lingkungan dan pemeliharannya.
  - 2) Meningkatnya pemahaman masyarakat terhadap impact polusi dan ikut serta dalam menangani dan mengendalikannya
  - 3) Meningkatnya ketersediaan air bersih dan sanitasi layak bagi masyarakat
  - 4) Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap penciptaan lingkungan perkotaan dan pedesaan yang bersih dan sehat;
  - 5) Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pola konsumsi dan Produksi yang bertanggung jawab;
  - 6) Meningkatnya kesadaran masyarakat untuk pemeliharaan dan penciptaan keseimbangan ekosistem lautan dan daratan;
  - 7) Meningkatnya jumlah pelopor pelestarian lingkungan secara mandiri.
- e. Seni dan Budaya
- 1) Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam pelestarian seni dan budaya lokal;
  - 2) Tersedianya sanggar-sanggar seni dan budaya bagi masyarakat.

#### **3.4 Kebijakan Program PPM UIN STS Jambi Tahun 2020-2024**

- 1) Program pengabdian kepada masyarakat adalah implementasi dari hasil-hasil penelitian unggulan UIN STS JAMBI.
- 2) Program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di wilayah Provinsi Jambi yang terdiri dari 11 kabupaten/kota.
- 3) Program pengabdian kepada masyarakat berbasis kebutuhan setiap wilayah binaan.
- 4) Program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan secara berkelanjutan.

- 5) Program pengabdian kepada masyarakat didanai oleh berbagai sumber dana, yaitu: Internal UIN STS JAMBI, Hibah Litapdimas Kementerian Agama, CSR, dan kerjasama dalam dan luar negeri.

### **3.5 Realisasi Program PPM UIN STS JAMBI 2020-2024**

- 1) Menjalin kerjasama dengan pemerintah daerah yang merupakan wilayah binaan UIN STS Jambi, dunia usaha dan industri, serta stakeholder lainnya.
- 2) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil analisis kebutuhan setiap wilayah pada kurun waktu 2020-2024.
- 3) Membangun *database* pengabdian kepada masyarakat UIN STS Jambi.
- 4) Melakukan evaluasi kinerja pengabdian kepada masyarakat UIN STS Jambi setiap 4 (empat) tahun.
- 5) Melaksanakan ekspos hasil pengabdian kepada masyarakat UIN STS Jambi pada berbagai event.

**BAB****4****SASARAN PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KERJA****4.1 Program Strategis**

Sesuai dengan analisis yang di kembangkan di dalam Rencana Induk Penelitian Lembaga Penelitian UIN STS Jambi bahwa, produk riset yang dikembangkan berdasarkan tema-tema unggulan riset, harus bermuara pada implementasi hasil penelitian untuk di manfaatkan oleh pengguna, seperti masyarakat, dunia usaha, dunia industri, dan pemerintah. Secara rinci, program dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat LPPM UIN STS Jambi tergambar dalam lampiran 4.1.

**Tabel 4.1**  
**Penetapan Program dan Kegiatan PPM LPPM UIN STS Jambi 2020-2024**

Sasaran Program PPM	Isu	Permasalahan Prioritas	Solusi	Jenis Kegiatan	Sumber Dana				
					PT	CSR	DIKTIS	Pemda	Lainnya
Sosial-Keagamaan	1) Peningkatan kesejahteraan masyarakat;	Kurang maksimalnya pemanfaatan potensi SDA	Pemanfaatan SDA desa untuk peningkatan pendapatan keluarga	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pemetaan potensi desa</li> <li>b. Pelatihan kewirausahaan berbasis rumah tangga</li> <li>c. Pelatihan manajemen pemasaran online</li> <li>d. Pendampingan pengembangan kelompok usaha</li> </ul>	✓	✓	✓	✓	
	2) Peningkatan Kesehatan masyarakat;	Kurang optimalisasi kesadaran masyarakat terhadap kesehatan ibu dan anak	Penguatan kesadaran masyarakat terhadap pemeliharaan kesehatan ibu dan anak	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Membuat alat peraga dan bahan kampanye deteksi dini dan pencegahan penyakit</li> <li>b. Penyuluhan pemeliharaan kesehatan di sekolah/madrasah/pondok pesantren</li> </ul>	✓	✓	✓	✓	



				<ul style="list-style-type: none"> <li>c. Penyuluhan bahaya rokok dan Narkoba</li> <li>d. Sosialisasi gemar posyandu dan makan makanan sehat buat ibu hamil</li> <li>e. Sosialisasi pentingnya keselamatan berkendara bagi remaja</li> <li>f. Penyuluhan kesehatan reproduksi remaja berbasis pesantren</li> </ul>					
	3) Peningkatan kesetaraan gender	Rendahnya partisipasi dan akses perempuan dalam bidang ekonomi, pendidikan, dan politik	Penguatan kesadaran pembagian peran yang berkeadilan berbasis gender	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pendampingan penguatan kapasitas SDM perempuan berbasis pesantren</li> <li>b. Penyuluhan kesadaran politik perempuan</li> <li>c. Pembentukan dan Pendampingan komunitas anti kekerasan dalam rumah tangga berbasis pesantren</li> </ul>	✓	✓	✓	✓	✓
	4) Terciptanya desa sadar hukum;	Rendahnya pemahaman	Peningkatan kesadaran hukum	a. Pembuatan prototype desa sadar					

		masyarakat terhadap hukum dan hak asasi manusia	dan hak asasi manusia masyarakat	hukum dan hak asasi manusia b. Sosialisasi prototype desa sadar hukum dan hak asasi manusia c. Pendampingan masyarakat untuk mewujudkan desa sadar hukum					
	5) Terciptanya desa rukun dan toleran	Tingginya potensi konflik di Indonesia yang dipicu oleh SARA	Meningkatkan kepekaan masyarakat terhadap potensi konflik di tengah masyarakat	a. Pemetaan potensi demografi desa b. Pemetaan potensi konflik dan kriminalitas c. Seminar Moderasi Beragama d. Pelatihan Manajemen Pencegahan dan penanganan Konflik e. Pendampingan pembentukan desa rukun dan toleran	✓	✓	✓	✓	✓
Pendidikan	1) Peningkatan kualitas pendidikan;	Revitaliasi guru daerah yang kurang optimal dalam peningkatan	Menjadikan guru daerah yang berkualitas dengan	a. Pemetaan potensi pendidikan desa					

		kualitas dan penjagaan mutu pendidikan	peningkatan penjaminan mutu pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Pembinaan kemampuan guru bidang studi</li> <li>c. Sosialisasi dan pengelbangan keprofesian guru</li> <li>d. Sosialisasi penilaian kinerja guru</li> <li>e. Penguatan dan pelatihan peran KKG/MGMP/KKKS/MKKS</li> <li>f. Pengembangan pembelajaran dan bahan ajar yang berkualitas</li> <li>g. Pelatihan manajemen sekola berbasis IT</li> <li>h. Peningkatan kapasitas sarana dan prasaran pendidikan.</li> </ul>	✓	✓	✓	✓	✓
	2) Peningkatan keterbukaan akses pendidikan untuk semua kalangan;	Masih tingginya angka anak putus sekolah		<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pendampingan terhadap Penguatan pengelolaan perpustakaan desa sebagai pusat belajar anak</li> </ul>	✓	✓	✓	✓	✓

				<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Pembentukan sekolah alternative bagi anak putus sekolah</li> <li>c. Pelatihan keterampilan membuat kerajinan tangan</li> <li>d. Penyediaan bantuan pendidikan yang efektif</li> </ul>					
Ekonomi	a. Terpenuhinya sumber energi bersih dan terjangkau;	Tingginya Ketergantungan masyarakat terhadap sumber energi non-terbarukan	Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk hemat energi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kampanye hemat energi</li> <li>b. Pendampingan pengolahan sumber energi alternative dan terbarukan</li> </ul>	✓	✓	✓	✓	✓
	b. Peningkatan lapangan pekerjaan yang layak	Semakin sempitnya lapangan pekerjaan	Membuka ruang terbentuknya usaha alternative yang kreatif dan inovatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pelatihan kewirausahaan bagi pemuda</li> <li>b. Pendampingan dan pengembangan UMKM berbasis digital</li> </ul>	✓	✓	✓	✓	✓

Lingkungan	1) Peningkatan kepedulian, pengetahuan masyarakat tentang lingkungan	Kurang optimalisasi gerakan masyarakat untuk lingkungan sehat	Penguatan promosi dan pencegahan pencemaran lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penyuluhan urgensi pemilahan sampah “Sampah dapur, plastik, dan kertas, beling”.</li> <li>b. Pelatihan pengolahan limbah rumah tangga dan sejenisnya menjadi barang bernilai</li> <li>c. Peningkatan pemahaman masyarakat terhadap impact polusi lingkungan</li> <li>d. Penyuluhan kesadaran masyarakat terhadap pola konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab</li> </ul>	✓	✓	✓	✓	✓
	2) Peningkatan ketersediaan air bersih dan sanitasi layak	Berkurangnya ketersediaan air bersih dan layak konsumsi	Meningkatkan kesadaran masyarakat hemat air dan kemampuan pengolahan air bersih	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengujian lab kualitas air di masyarakat</li> <li>b. Pelatihan pembuatan mediasi pengolahan air alami “water treatment” bagi masyarakat</li> </ul>	✓	✓	✓	✓	✓

				c. Pelatihan pembuatan resapan air “biopori” untuk lingkungan sekitar					
	3) Terpeliharanya keseimbangan ekosistem lautan dan daratan;	Terjadinya kerusakan lingkungan pesisir dan daratan	Peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pemeliharaan keseimbangan ekosistem lautan dan daratan	a. Pemetaan kerusakan ekosistem lautan dan daratan b. Pembentukan dan pendampingan kelompok penggerak pelestarian lingkungan pesisir dan daratan	✓	✓	✓	✓	✓
Seni dan Budaya	Meningkatnya kesadaran dan pemahaman masyarakat akan keragaman seni dan budaya lokal	Berkurangnya kepedualian masyarakat terhadap seni dan budaya lokal di era modern	Peningkatan kesadaran dan pemahaman masyarakat akan keragaman seni dan budaya daerah	a. Membuat master plan pengembangan kesenian daerah binaan. b. Pengkayaan materi ajar seni dan budaya di sekolah c. Peningkatan kompetensi SDM kebudayaan bidang kesenian d. Membangun pengkel seni di masyarakat	✓	✓	✓	✓	✓

#### 4.2. Indikator Kinerja

Sedangkan indikator kinerja, mengacu kepada Pasal 53 Ruang lingkup Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat no. 44 tahun 2015, yang terdiri atas:

- a. Standar hasil pengabdian kepada masyarakat;
- b. Standar isi pengabdian kepada masyarakat;
- c. Standar proses pengabdian kepada masyarakat;
- d. Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat;
- e. Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat;
- f. Standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat;
- g. Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat; dan
- h. Standar pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat.

**Tabel 4.2**  
**Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat**

No	Standar	Kriteria Pencapaian Standar
1	Melalui kegiatan PkM, dosen harus menghasilkan penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat binaan dengan memanfaatkan keahlian yang relevan	Adanya bukti fisik pelaksanaan kegiatan PkM oleh dosen yang difokuskan pada peningkatan kualitas pendidikan, lingkungan, kesejahteraan, keagamaan, dan seni budaya masyarakat
2	Melalui kegiatan PkM, dosen harus menghasilkan penyelesaian masalah dalam rangka memajukan kesejahteraan masyarakat dengan menerapkan teknologi tepat guna	Adanya bukti fisik kegiatan pengabdian dosen kepada masyarakat yang berorientasi pada penerapan teknologi tepat guna
3	Melalui kegiatan PkM, dosen harus menghasilkan bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memberdayakan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat	Adanya bahan pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimiliki dosen dalam rangka pengabdian kepada masyarakat

4	Melalui kegiatan PkM, dosen harus menghasilkan bahan ajar atau modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar	Adanya bahan ajar atau modul pelatihan yang telah disahkan oleh pejabat terkait untuk pengayaan sumber belajar masyarakat berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan PkM
---	---	--

**Tabel 4.3**  
**Standar Isi Pengabdian Kepada Masyarakat**

No	Standar	Kriteria Pencapaian Standar
1	Dosen harus melaksanakan PkM berdasarkan hasil penelitian yang dibutuhkan oleh masyarakat pengguna	Adanya proposal dan laporan kegiatan PkM yang dilaksanakan dosen
2	Dosen harus mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka memberdayakan masyarakat	Adanya hasil dan blue print ilmu pengetahuan dan teknologi dosen yang dapat diterapkan dalam rangka memberdayakan masyarakat.
3	Dosen harus menerapkan teknologi tepat guna yang dapat dimanfaatkan dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat	Adanya rancang bangun teknologi tepat guna yang diterapkan dalam kegiatan PkM oleh dosen dan adanya bukti fisik kebermanfaatannya bagi kesejahteraan masyarakat
4	Dosen harus menerapkan model pemecahan masalah, rekayasa sosial, dan/atau rekomendasi kebijakan yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, industri, dan/atau pemerintah pada pelaksanaan kegiatan PkM	Adanya dokumen model pemecahan masalah, rekayasa sosial, dan/atau rekomendasi kebijakan pada kegiatan PkM
5	Dosen harus mendapatkan kekayaan intelektual (KI) dari kegiatan PkM yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat dunia usaha, dan/atau industri	Adanya sertifikat KI dari hasil kegiatan PkM oleh dosen



**Tabel 4.4**  
**Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat**

No	Standar	Kriteria Pencapaian Standar
1	LPPM harus memiliki <i>road map</i> kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang disusun dalam Rencana Strategis (Renstra) Pengabdian kepada Masyarakat untuk masa waktu 5 tahun	Adanya <i>road map</i> dan sasaran mutu kegiatan PkM dalam bentuk Renstra PkM untuk masa waktu 5 tahun
2	LPPM harus memiliki standar mutu yang menjamin keselamatan kerja, kesehatan, serta kenyamanan dan keamanan untuk pelaksana, masyarakat, dan lingkungan yang ditinjau setiap tahun	Adanya standar mutu yang menjamin keselamatan kerja, kesehatan, serta kenyamanan dan keamanan untuk pelaksana, masyarakat, dan lingkungan
3	LPPM harus membentuk kelompok kajian materi kegiatan PkM yang menerapkan hasil penelitian yang tepat guna	Terbentuknya kelompok-kelompok dosen oleh LPPM yang mengembangkan: i) Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ii) Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK) iii) Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus (PPUPIK) iv) Program Kemitraan Wilayah (PKW) v) Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah (PPPUD) Program Kemitraan Wilayah (PKW) vi) Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM)
4	LPPM harus mengembangkan kelompok kajian materi PkM yang berasal dari hasil penelitian yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat	Adanya tim dosen yang mengembangkan dan mengimplementasikan kajian hasil penelitian untuk meningkatkan mutu pendidikan, lingkungan, kesejahteraan, dan seni budaya masyarakat.

5	LPPM harus mengembangkan kelompok kajian kegiatan PkM yang dapat meningkatkan pemberdayaan dan kualitas kehidupan masyarakat binaan minimal untuk masa waktu 5 tahun	Terbentuknya kelompok kajian yang terdiri dari dosen dari beberapa program studi yang bertugas: i) Memetakan potensi daerah binaan. ii) Menyusun program kerja pemberdayaan dan kualitas kehidupan masyarakat. iii) Implementasi program peningkatan pemberdayaan dan kualitas pendidikan, lingkungan, kesejahteraan, dan seni budaya masyarakat di daerah binaan.
6	LPPM harus menyelenggarakan kegiatan peningkatan kompetensi dosen dalam menyusun proposal PkM	Diselenggarakannya kegiatan workshop penyusunan proposal PkM bagi dosen dengan melibatkan narasumber nasional
7	LPPM harus melakukan pendampingan kepada dosen dalam menyusun dan mengajukan proposal hibah kompetisi PkM yang didanai oleh UIN STS Jambi atau luar UIN STS Jambi setiap tahun	Dilaksanakannya pendampingan penyusunan proposal oleh narasumber nasional sehingga dihasilkannya proposal hibah PkM tingkat nasional yang siap diunggah di Litapdimas
8	LPPM harus menjamin terjadinya peningkatan kualitas dan kuantitas kegiatan PkM yang dilaksanakan oleh dosen	Adanya peningkatan kualitas dan kuantitas proposal PkM dosen yang mendapatkan hibah dari luar UIN STS
9	Fakultas harus menyelenggarakan program hibah kompetisi kegiatan PkM dengan sumber pendanaan dari BOPTN maupun BLU UIN STS Jambi	Adanya laporan PkM yang diselenggarakan oleh dosen fakultas yang hasilnya telah dinilai oleh tim <i>reviewer</i> yang memiliki keahlian sesuai bidang ilmu dan bersifat independen
10	Dosen harus melaksanakan kegiatan PkM sesuai dengan bidang keahliannya dalam bentuk pelayanan kepada masyarakat, penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan kapasitas	Adanya panduan pelaksanaan PkM dosen yang mengarahkan adanya kesesuaian bidang keahlian dosen dengan tema kegiatan PkM

	masyarakat, atau pemberdayaan masyarakat	
11	Setiap melaksanakan kegiatan PkM, dosen harus mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan pelaksana, masyarakat, dan lingkungan	Adanya laporan pelaksanaan kegiatan PkM dosen yang sesuai dengan standar mutu
12	Setiap melaksanakan kegiatan PkM, dosen harus melaksanakan kegiatan PkM secara terarah, terukur, dan terprogram	Adanya peraturan dan panduan pelaksanaan PkM oleh dosen UIN STS Jambi serta formulir penilaian kepuasan masyarakat yang diisi oleh sasaran kegiatan PkM
13	Setiap dosen harus melibatkan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PkM minimal sebanyak 1 orang untuk setiap judul kegiatan	Ada laporan pelaksanaan kegiatan PkM yang melibatkan mahasiswa
14	LPPM dan fakultas harus melakukan monitoring pelaksanaan kegiatan PkM oleh dosen yang mendapatkan hibah kompetisi PkM dengan pendanaan dari UIN STS Jambi atau luar UIN STS Jambi setiap tahun	Adanya panduan dan formulir monitoring pelaksanaan monitoring kegiatan PkM oleh dosen
15	LPPM harus menyelenggarakan kegiatan peningkatan kompetensi dosen dalam menulis dan mempublikasikan artikel ilmiah hasil pelaksanaan kegiatan PkM	Diselenggarakannya kegiatan workshop penulisan artikel ilmiah pelaksanaan PkM yang dibuktikan dengan laporan pelaksanaan kegiatannya dan adanya artikel ilmiah pelaksanaan PkM dosen UIN STS Jambi yang siap diterbitkan di jurnal ilmiah
16	LPPM harus memantau jumlah dosen yang mempublikasikan hasil kegiatan PkM pada jurnal ilmiah	Adanya artikel ilmiah dosen yang diterbitkan pada jurnal ilmiah PkM
17	LPPM harus menerbitkan jurnal ilmiah untuk mempublikasikan hasil pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa UIN STS Jambi	Diterbitkannya jurnal ilmiah PkM oleh LPPM sebanyak 2 kali dalam setahun, di mana persentase jumlah artikel dosen UIN STS Jambi

	atau non-UIN STS Jambi 2 kali dalam setahun	yang diterbitkan di jurnal ilmiah PkM UIN STS Jambi maksimal 50%
18	LPPM harus membuat prosedur yang jelas untuk mempublikasikan hasil kegiatan PkM yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah 2 kali dalam setahun	Adanya SOP untuk proses publikasi hasil PkM dosen UIN STS Jambi atau non-UIN STS Jambi
19	LPPM harus menjalin kerjasama pelaksanaan kegiatan PkM dengan Pemerintah Daerah dengan melibatkan dosen dan mahasiswa	Adanya <i>Memorandum of Understanding (MoU)</i> pelaksanaan PkM antara LPPM dengan Pemerintah Daerah
20	LPPM harus menjalin kerjasama pelaksanaan kegiatan PkM dengan memanfaatkan sumber pendanaan <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> dunia usaha/dunia industri setiap tahun dan secara berkelanjutan	Adanya MoU pelaksanaan PkM antara LPPM dengan dunia usaha/dunia industri dengan memanfaatkan dana CSR
21	LPPM harus membentuk masyarakat binaan untuk kegiatan PkM oleh dosen dan/atau mahasiswa untuk masa kerjasama paling cepat selama 5 tahun	Adanya masyarakat binaan pelaksanaan PkM terpadu bagi dosen dan mahasiswa UIN STS
22	LPPM harus mengembangkan kegiatan PkM bagi mahasiswa dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang terintegrasi antarprogram studi di lingkungan UIN STS Jambi setiap tahun	Adanya dokumen-dokumen yang terkait dengan pelaksanaan KKN Mahasiswa sebagai berikut: a) pedoman pelaksanaan KKN b) laporan pelaksanaan KKN oleh mahasiswa dan dosen pembimbing c) laporan monitoring dan evaluasi pelaksanaan KKN oleh LPPM d) laporan kepuasan masyarakat terhadap pelaksanaan KKN
23	UIN STS Jambi harus mengarahkan dan memantau kegiatan KKN untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan dan ketentuan peraturan di UIN STS Jambi	Adanya panduan dan laporan pelaksanaan PkM oleh mahasiswa

**Tabel 4.5**  
**Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat**

No	Standar	Kriteria Pencapaian Standar
1	LPPM dan Fakultas harus membentuk tim penilai ( <i>reviewer</i> ) proposal hibah kompetisi kegiatan PkM setiap dilaksanakannya seleksi proposal PkM	Adanya bukti penilaian oleh tim <i>reviewer</i> terhadap proposal kegiatan PkM yang akan diberi pendanaan hibah kompetisi
2	LPPM dan Fakultas harus memastikan pelaksanaan penilaian terhadap proses dan hasil kegiatan PkM dosen dan mahasiswa disesuaikan dengan standar hasil, standar isi dan standar proses PkM	Adanya pedoman penilaian pelaksanaan PkM oleh dosen dan mahasiswa sesuai standar hasil, standar isi dan standar proses pengabdian kepada masyarakat
3	LPPM dan Fakultas harus menjamin bahwa penilaian proses dan hasil kegiatan PkM dosen dengan pendanaan dari UIN STS Jambi atau luar UIN STS Jambi dilakukan secara terintegrasi dan memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, transparan, akurat, dan inspiratif konstruktif	Adanya SOP penilaian proses dan hasil kegiatan PkM
4	LPPM dan Fakultas harus melakukan penilaian proses dan hasil PkM dengan menggunakan metode dan instrumen yang relevan, akuntabel, dan mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses dan pencapaian kinerja hasil PkM	Adanya instrumen yang relevan, akuntabel dan mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses dan pencapaian kinerja hasil PkM
5	Setiap melaksanakan kegiatan PkM, dosen harus melakukan penilaian dan pengukuran tingkat kepuasan masyarakat untuk mendapatkan umpan balik dampak dan manfaat pelaksanaan PkM	Adanya formulir penilaian dan pengukuran tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelaksanaan PkM

6	<p>Ketua LPPM harus menetapkan kriteria minimal penilaian hasil PkM setiap melaksanakan seleksi proposal PkM dosen yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Tingkat kepuasan masyarakat</li> <li>b. Terjadinya perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada masyarakat sesuai dengan sasaran program</li> <li>c. Dapat dimanfaatkannya ilmu pengetahuan dan teknologi di masyarakat secara berkelanjutan</li> <li>d. Terciptanya pengayaan sumber belajar dan/atau pembelajaran serta pematangan sivitas akademika sebagai hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; atau</li> <li>e. Teratasinya masalah sosial dan rekomendasi kebijakan yang dapat dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan</li> <li>f. Adanya kemanfaatan bagi masyarakat di dalam negeri maupun luar negeri</li> </ol>	Adanya pedoman penilaian hasil PkM dengan kriteria minimal yang ditetapkan LPPM
7	<p>Setiap melaksanakan kegiatan PkM, dosen dan/atau mahasiswa harus memperhatikan unsur edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan dengan hasil adanya:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Tingkat kepuasan masyarakat minimal cukup puas dalam setiap pelaksanaan PkM.</li> </ol>	Adanya instrumen penilaian hasil pelaksanaan PkM dengan beberapa tingkat atau kriteria kepuasan yang disiapkan oleh LPPM

	<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada masyarakat sesuai dengan sasaran program dalam setiap pelaksanaan PkM.</li> <li>c. Pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi di masyarakat secara berkelanjutan dalam setiap pelaksanaan PkM.</li> <li>d. Bahan ajar sebagai pengayaan sumber belajar dan/atau pembelajaran minimal 1 kali dalam perkuliahan.</li> <li>e. Usulan pemecahan masalah sosial dan rekomendasi kebijakan untuk pemangku kepentingan minimal 1 kali dalam 1 tahun.</li> </ul>	
--	--	--

**Tabel 4.6**  
**Standar Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat**

No	Standar	Kriteria Pencapaian Standar
1	LPPM dan fakultas harus menetapkan kriteria minimal kemampuan dosen pelaksana kegiatan PkM	Adanya dokumen kebijakan tentang kriteria minimal kemampuan dosen sebagai pelaksana kegiatan PkM
2	LPPM harus menetapkan kriteria minimal kemampuan dosen pembina kegiatan PkM mahasiswa (KKN)	Adanya dokumen kebijakan tentang kriteria minimal kemampuan dosen pembina kegiatan PkM
3	Setiap melaksanakan seleksi proposal kegiatan PkM, LPPM dan fakultas harus mempertimbangkan kualifikasi akademik dosen dan hasil PkM yang akan dilaksanakan	Adanya instrumen dan dokumen proses seleksi proposal PkM dosen
4	Dosen sebagai pelaksana kegiatan PkM minimal harus berpendidikan magister sesuai	Adanya <i>curriculum vitae</i> dosen pada proposal kegiatan PkM dan

	dengan bidang ilmunya dan mendapat surat tugas atau Surat Keputusan (SK) dari LPPM, Dekanat, atau Koordinator Program Studi yang berlaku selama satu tahun.	surat tugas atau SK pelaksanaan PkM untuk dosen
5	Mulai tahun 2020, dosen sebagai pelaksana kegiatan PKM harus ada yang bersinergi dengan dosen lain antar program studi dan/atau antar fakultas di lingkungan UIN STS Jambi	Adanya kelompok dosen pelaksana PkM antarprogram studi dan/atau antar fakultas yang melakukan kegiatan survei bersama antar dosen untuk mengidentifikasi masalah berbasis problem yang dihadapi masyarakat setempat ( <i>Problem Based Analysed</i> )
6	Dosen sebagai pelaksana PkM harus melaksanakan kegiatan <i>Focus Group Discussion</i> (FGD) dengan <i>stakeholder</i> setempat untuk menentukan prioritas penyelesaian masalah sesuai dengan kearifan lokal yang ada	Adanya kelompok dosen pelaksana PkM yang melakukan kegiatan FGD dengan <i>stakeholder</i> dan adanya proposal kegiatan PkM yang diusulkan oleh dosen sebagai hasil dari pelaksanaan kegiatan FGD
7	mahasiswa dan dosen pembimbing KKN harus melaksanakan kegiatan KKN di masyarakat binaan atau sekolah binaan yang ditetapkan LPPM atau fakultas dalam rangka percepatan terjadinya perbaikan kualitas masyarakat	Adanya peta lokasi KKN sebagai daerah binaan atau sekolah binaan yang dibuat oleh LPPM atau Fakultas melalui kegiatan PKM
8	Dosen bersama mahasiswa dan <i>stakeholder</i> harus bersinergi membuat masyarakat binaan PkM yang tadinya 'minus' atau tidak potensial menjadi masyarakat yang potensial dan sejahtera dengan mengembangkan serta memasarkan hasil karya masyarakat setempat secara berkesinambungan	Adanya perubahan masyarakat dari keadaan 'minus' menjadi berkembang dengan ditandainya adanya unit usaha yang dibentuk di daerah pelaksanaan PkM untuk membantu pengembangan pemasaran hasil karya penduduk setempat
9	Setiap dosen yang melaksanakan kegiatan PkM harus menguasai metodologi penerapan keilmuan	Adanya kelompok dosen yang telah mengikuti kegiatan pelatihan metodologi penerapan keilmuan



	sesuai dengan bidang keahlian, jenis kegiatan, serta tingkat kerumitan dan kedalaman sasaran kegiatan yang dapat dibuktikan otoritasnya	dalam rangka pelaksanaan kegiatan PkM yang dibuktikan dengan adanya sertifikat kelulusan
10	LPPM harus menetapkan kewenangan ketua dan anggota dalam kelompok PkM	Adanya dokumen kebijakan tentang kewenangan ketua dan anggota dalam kelompok pengabdian kepada masyarakat.
11	Mahasiswa yang melaksanakan kegiatan PkM (KKN) harus telah memenuhi persyaratan minimal 95 sks ketika mendaftarkan diri untuk mengikuti kegiatan KKN	Adanya bukti mahasiswa telah mengambil beban kuliah 95 sks (Kartu Hasil Studi/KHS).
12	Mahasiswa pelaksana kegiatan PkM (KKN) harus mendapatkan surat izin dari orangtua dan bukti keterangan sehat yang berlaku satu bulan setelah ditandatangani	Adanya bukti surat izin dari orangtua mahasiswa dan surat keterangan sehat dari rumah sakit atau lembaga kesehatan yang ditunjuk oleh pihak UIN STS Jambi
13	Mahasiswa pelaksana kegiatan PkM (KKN) harus memiliki penguasaan metodologi penerapan keilmuan sesuai dengan bidang keahlian dan jenis kegiatan yang dibuktikan lewat sertifikat pelatihan yang berlaku setahun	Adanya sertifikat kelulusan dalam pelatihan metodologi penerapan keilmuan dan penyusunan proposal PkM, minimal yang diadakan oleh pihak program studi atau LPPM
14	Pelaksanaan kegiatan PkM dapat dilakukan melalui kerjasama dengan pihak lain yang berhubungan dan mendukung kegiatan PkM dengan kontrak kerjasama yang berlaku minimal satu semester.	Adanya peta pihak-pihak yang dapat diikutsertakan dalam kerjasama pelaksanaan kegiatan PkM dan adanya tata kerjasama yang dilandasi aturan yang jelas dan dibuktikan dengan surat kontrak kerjasama antar lembaga

**Tabel 4.7**  
**Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian kepada Masyarakat**

No	Standar	Kriteria Pencapaian Standar
1	UIN STS Jambi harus menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi	Adanya bukti bahwa sarana dan prasarana yang disediakan memenuhi standar mutu,

	standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan minimal dikontrol satu kali dalam satu semester	keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan serta adanya prosedur kontrol dan instruksi penggunaannya
2	UIN STS Jambi harus memfasilitasi distribusi penggunaan sarana dan prasarana untuk setiap kegiatan PkM	Adanya jadwal penggunaan sarana dan prasarana yang terkontrol dan terjadwal dengan baik.
3	Fakultas harus memfasilitasi penggunaan sarana dan prasarana untuk PkM guna memenuhi kebutuhan sesuai Standar Hasil PkM dan Standar Proses PkM yang memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan terhadap pengguna, masyarakat maupun lingkungan	Tersedianya sarana dan prasarana di Fakultas yang dilengkapi dengan jadwal penggunaannya untuk PkM yang memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan.
4	Fakultas harus menetapkan kriteria minimal tentang sarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang proses pelaksanaan kegiatan PkM	Adanya kebijakan tentang kriteria minimal sarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan kegiatan PkM
5	Mulai tahun 2020, fakultas harus menetapkan peraturan penggunaan sarana dan prasarana UIN STS Jambi dalam pelaksanaan kegiatan PkM oleh kelompok dosen maupun mahasiswa	Adanya SOP tentang penggunaansarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan PkM oleh kelompok dosen maupun mahasiswa

**Tabel 4.8**  
**Standar Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat**

No	Standar	Kriteria Pencapaian Standar
1	LPPM harus membuat dan menetapkan standar minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta	Adanya standar minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan

	pelaporan kegiatan PkM oleh dosen dan mahasiswa	pengabdian kepada masyarakat oleh dosen dan mahasiswa
2	LPPM harus menetapkan dan meninjau uraian tugas pokok dan fungsi Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (Pusat PkM) yang bertugas untuk mengelola, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan PkM oleh dosen dan mahasiswa	Adanya dokumen uraian tugas pokok dan fungsi Pusat PkM
3	LPPM harus menyusun dan mengembangkan rencana program PkM sesuai dengan Renstra PkM UIN STS Jambi	Adanya dokumen rencana program PkM
4	LPPM harus menyusun dan mengembangkan peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal kegiatan PkM	Adanya dokumen peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal kegiatan PkM
5	LPPM harus memfasilitasi pelaksanaan kegiatan PkM dosen dan mahasiswa agar tujuan yang diinginkan dari pelaksanaan PkM dapat dicapai	Adanya bukti fisik berupa foto dan/atau video fasilitas kegiatan PkM oleh Pusat PkM
6	LPPM harus melaksanakan pemantauan (monitoring) dan evaluasi pelaksanaan kegiatan PkM untuk mengetahui tingkat capaian kegiatan	Adanya dokumen monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM
7	LPPM harus melakukan diseminasi hasil PkM dalam bentuk seminar, jurnal ilmiah, prosiding, atau bentuk diseminasi lainnya	Dilaksanakannya kegiatan seminar hasil pelaksanaan kegiatan PkM oleh dosen dan/atau mahasiswa yang hasilnya diterbitkan dalam bentuk prosiding yang memiliki ISSN dan e-ISSN
8	LPPM harus memberikan penghargaan kepada pelaksana PkM yang berprestasi	Adanya penghargaan terhadap PkM terbaik yang dinilai berdasarkan instrumen penilaian dan dilakukan oleh tim penyeleksi pelaksana kegiatan PkM berprestasi
9	LPPM harus mendayagunakan sarana dan prasarana PkM pada lembaga lain melalui kerja sama	Adanya dokumen kerjasama pendayagunaan sarana dan

		prasarana PkM dengan lembaga lain
10	LPPM harus melakukan analisis kebutuhan yang menyangkut jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana dan prasarana kegiatan PkM	Adanya dokumen hasil analisis kebutuhan yang menyangkut jenis, spesifikasi sarana dan prasarana PkM
11	Pusat PkM harus menyusun laporan kegiatan PkM yang dikelolanya	Adanya dokumen laporan kegiatan PkM oleh Pusat PkM
12	LPPM harus menyusun kriteria dan prosedur penilaian kegiatan PkM paling sedikit menyangkut aspek hasil PkM dalam menerapkan, mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi	Adanya pedoman penilaian terhadap hasil pengabdian kepada masyarakat yang hasilnya didokumentasikan dalam bentuk bahan ajar bagi mahasiswa
13	Setiap tahun, LPPM harus menjaga dan meningkatkan mutu pengelolaan lembaga atau fungsi PkM dalam menjalankan program PkM	Adanya bukti terjadinya peningkatan mutu pengelolaan lembaga pengabdian kepada masyarakat

**Tabel 4.9**

**Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat**

No	Standar	Kriteria Pencapaian Standar
1	LPPM harus menyediakan dana internal untuk pelaksanaan kegiatan PkM oleh dosen dan/atau mahasiswa	Adanya alokasi dana DIPA BLU UIN STS Jambi oleh LPPM untuk pelaksanaan kegiatan PkM dosen dan/atau mahasiswa
2	UIN STS Jambi dan Fakultas harus menyediakan minimal 5% anggaran BLU untuk pelaksanaan kegiatan PkM dosen	Adanya SK Rektor yang menetapkan kebijakan tentang penetapan minimal anggaran Fakultas untuk kegiatan PkM dosen
3	LPPM harus mencari sumber alternatif pendanaan kegiatan PkM dari pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat	Adanya MoU kerjasama pelaksanaan kegiatan PkM antara UIN STS Jambi dengan lembaga lain di dalam dan luar negeri

4	LPPM harus menyediakan dana untuk melaksanakan PkM untuk membiayai perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan, pelaporan, dan diseminasi hasil PkM	Adanya alokasi dana DIPA BLU UIN STS Jambi oleh LPPM untuk membiayai kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan, pelaporan, dan diseminasi hasil PkM
5	LPPM harus mengirimkan proposal kegiatan PkM dosen pada hibah kompetisi dari luar UIN STS Jambi dan minimal ada yang dibiayai pada setiap skim kegiatan	Adanya kegiatan PkM yang dilaksanakan oleh dosen dibiayai oleh hibah kompetisi dari luar UIN STS Jambi untuk setiap skim
6	UIN STS Jambi harus menyiapkan dana pendamping pada proposal yang mendapat hibah kompetisi kegiatan PkM yang dibiayai dari luar UIN STS Jambi	Adanya dana pendamping untuk proposal yang mendapat hibah kompetisi PkM dari luar UIN STS Jambi yang besarnya ditetapkan oleh SK Rektor
7	LPPM harus menetapkan kriteria minimal tentang pendanaan yang diusulkan dalam proposal kegiatan PkM	Adanya aturan tentang besaran minimal pendanaan yang diusulkan dalam proposal kegiatan PkM

### 5.1 Pola Pelaksanaan

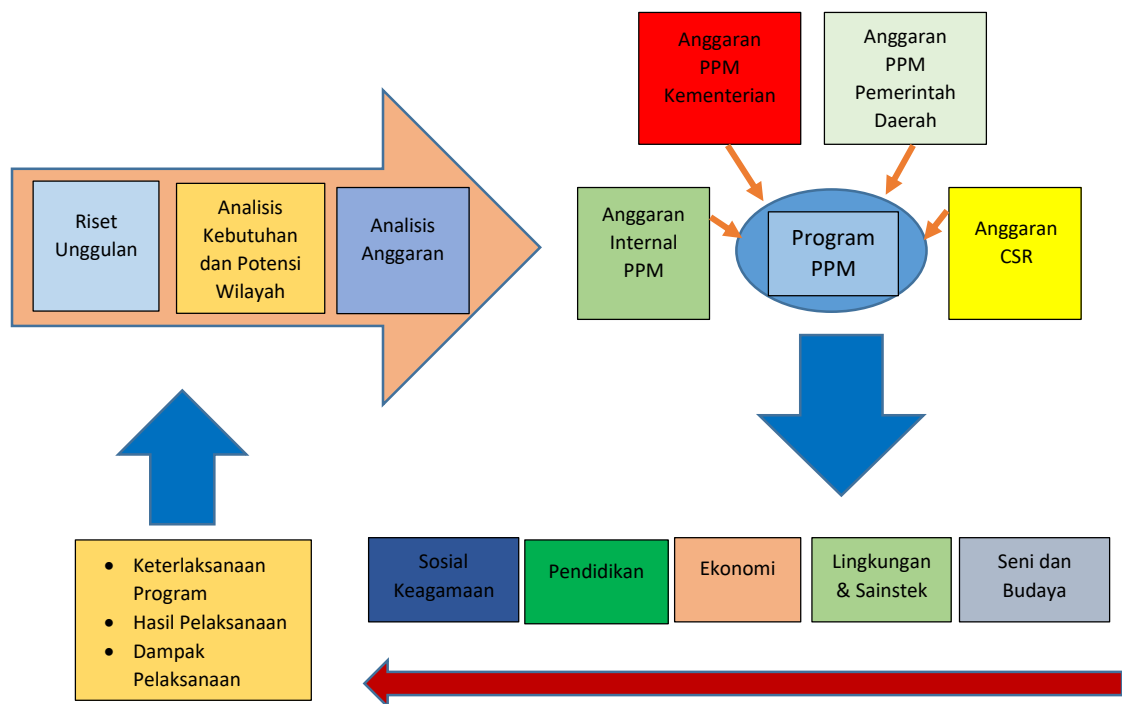
Program pengabdian kepada masyarakat merupakan implementasi dari riset unggulan UIN STS JAMBI yang telah dilaksanakan. Hasil riset unggulan terpadu UIN STS Jambi meliputi bidang Kajian Keislaman, pluralism dan keragaman, Integarsi Keilmuan dan Kemajuan Global. Namun, berdasarkan analisis kebutuhan wilayah binaan, maka dari lima tema riset unggulan tersebut secara aplikatif dapat dikelompokkan dalam empat pilar pengabdian kepada masyarakat, yaitu bidang sosial dan keagamaan, kesejahteraan ekonomi, 3) Lingkungan, 4) Hukum dan tata kelola, dan 5) Seni dan Budaya. Dari kelima pilar pengabdian kepada masyarakat tersebut dirumuskan program aplikatif yang langsung dirasakan bagi khalayak sasaran. Program Pengabdian Masyarakat diimplementasikan di berbagai wilayah binaan, khususnya di Provinsi Jambi. Rincian program diuraikan sebagai berikut:

1. Program sosial dan keagamaan meliputi: a. Pembinaan dan pendampingan peningkatan kualitas lembaga pendidikan madrasah dan pondok pesantren; b. Pembinaan dan pendampingan kelompok penggerak desa sejahtera; c. Pembinaan dan pendampingan kelompok penggerak desa bebas kekerasan dalam rumah tangga; d) Penyuluhan pengentasan kemiskinan berbasis masjid.
2. Program pengembangan ekonomi meliputi: a. Pelatihan dan pengolahan pengolahan limbah untuk energi alternatif; b. Pelatihan pengembang produk olahan berbasis pertanian dan perikanan; 3) Menjalin kerjasama dengan dunia industri.
3. Program lingkungan meliputi: a) Pelatihan dan pendampingan pembuatan instalasi penyaringan air bersih, sanitasi, dan ruang terbuka hijau; b) Penyuluhan cara praktis pengelolaan sampah, c) Penyuluhan pola konsumsi dan produksi yang

- bertanggung jawab, d) Penyuluhan penanganan pencegahan banjir dan kebakaran hutan; e) Penyuluhan dan pendampingan pemeliharaan tumbuhan mangrove
4. Pembangunan hukum dan tata kelola meliputi: a) Penyuluhan dan pembinaan desa sadar hukum, b) Pendampingan pengembangan BUMDesa, c) Pendampingan Desa Rukun dan Toleran.
  5. Program Seni Budaya meliputi: (a) pembuatan master plan pengembangan kesenian daerah binaan, (b) pengayaan materi ajar seni dan budaya di sekolah-sekolah, (c) peningkatan kompetensi SDM kebudayaan bidang kesenian, dan (d) pembinaan bengkel-bengkel seni di masyarakat.

Pola pelaksanaan pengabdian pada masyarakat dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 5.1 Pola Pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat**



## **5.2. Sumber Dana Pengabdian kepada Masyarakat**

Sumber pendanaan program pengabdian kepada masyarakat LPPM UIN STS Jambi adalah dari: a) Pendanaan internal UIN STS Jambi untuk dosen, b) Pendanaan internal untuk KKN Tematik Mahasiswa, c) Program Kemitraan dengan Pemerintah Daerah Provinsi Jambi untuk program penerapan Teknologi Tepat Guna dan program integratif dalam pemberdayaan masyarakat desa/wilayah binaan; d) Kemitraan dengan perusahaan dan industri melalui program CSR untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat terkait dengan perbaikan infrastruktur, penerapan teknologi tepat guna, dan peningkatan produktivitas masyarakat.

## **5.3. Pemantauan dan Evaluasi**

Dalam pelaksanaan pengelolaan pengabdian kepada masyarakat, terdapat beberapa tahap kegiatan, yaitu tahap pengusulan, seleksi, pelaksanaan kegiatan dan pelaporan. Di dalam tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat terdapat kegiatan monitoring dan evaluasi. Monitoring dan evaluasi dimaksudkan untuk menjamin bahwa kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan usulan yang diajukan dengan tetap mengedepankan kualitas dan sesuai dengan standar nasional pengabdian pada masyarakat.

Pada tahap pemantauan dan evaluasi eksternal, tim pelaksana pengabdian masyarakat menyiapkan bahan laporan kegiatan melalui litapdimas dengan mengunggah laporan kemajuan sesuai dengan format pemantauan dan evaluasi. Selanjutnya hasil laporan monev menjadi bahan pertimbangan kelayakan dan keberlanjutan pendanaan apabila pelaksana mengusulkan program yang bersifat multi tahun. Kegiatan pemantauan dan evaluasi berlangsung secara kontinyu dan berkesinambungan yang berorientasi pada pencapaian 8 standar nasional pengabdian kepada masyarakat yang meliputi:

- a. Standar Hasil
- b. Standar Isi
- c. Standar Proses
- d. Standar Penilaian



- e. Standar Pelaksana
- f. Standar Sarana dan Prasarana
- g. Standar Pengelolaan
- h. Standar Pendanaan dan Pembiayaa

#### **5.4. Diseminasi Program Pengabdian Masyarakat**

Kegiatan desiminasi ini ditujukan untuk mensosialisasikan program-program kegiatan PPM UIN STS Jambi kepada pemerintah daerah dan dunia usaha serta masyarakat umum. Sosialisasi ini, diharapkan dapat menjadi media untuk menyampaikan informasi program-program kegiatan PPM sebagai informasi yang berguna bagi pemerintah daerah dan dunia usaha dan masyarakat secara umum. Desiminasi PPM ini dilakukan melalui penyelenggaraan berbagai forum dan media baik tingkat regional, nasional maupun internasional, seperti workshop, seminar, dan penyampaian informasi melalui media sosial.

Peningkatan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi untuk masa yang akan datang memerlukan strategi kebijakan yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan masyarakat, dan potensi keunggulan yang dimiliki oleh UIN STS Jambi. Strategi kebijakan ini bisa dicapai secara efisien dan efektif jika dipersiapkan dan direncanakan secara matang dan sistematis. Salah satu upaya untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat UIN STS Jambi adalah dengan menyusun kebijakan pengabdian kepada masyarakat dalam lima fokus bidang sasaran, yang meliputi bidang pendidikan; sosial dan keagamaan, lingkungan; ekonomi dan seni budaya. Rencana Strategis berdasarkan lima fokus ini diharapkan menjadi pedoman dan acuan dalam menyusun program pengabdian kepada masyarakat yang terpadu dan terintegrasi dari berbagai bidang ilmu dan keahlian yang ada di UIN STS Jambi, berbasis kebutuhan wilayah dan dilaksanakan secara berkelanjutan.

Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat ini diharapkan digunakan sebagai acuan kebijakan dalam mengembangkan program pengabdian kepada masyarakat di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi untuk:

1. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat melalui ilmu pengetahuan dan teknologi baik dalam bidang kependidikan maupun nonkependidikan.
2. Mengembangkan konsep pelestarian lingkungan (pembangunan berkelanjutan) untuk kepentingan dan pemenuhan kebutuhan masyarakat.
3. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memberi pelatihan sesuai kemampuan dalam menUIN STS Jambi usaha pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia.
4. Melestarikan seni budaya lokal kepada masyarakat.
5. Mengabdikan ilmu, teknologi, dan/atau seni untuk kepentingan dan pemenuhan kebutuhan masyarakat.

6. Memberikan pelayanan teknologi, manajemen, dan sistem informasi bagi sivitas akademik UIN STS Jambi dan masyarakat luas.

Rencana Strategi Pengabdian Kepada Masyarakat ini akan berguna, bila semua kebijakan dalam bidang pengabdian masyarakat dapat dijalankan secara sinergi dan terkoordinasi dengan semua pihak baik internal UIN STS Jambi maupun dengan pihak eksternal yang terlibat dalam program-program pengabdian kepada masyarakat UIN STS Jambi. Semoga semua upaya untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas program pengabdian kepada masyarakat UIN STS Jambi dapat tercapai.